

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015***

***AND
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



DAFTAR ISI**CONTENTS****Pernyataan Direksi*****Director's Statement*****Laporan Auditor Independen*****Independent Auditors's Report*****Halaman/
Page**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	11	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	12	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2015
PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Nama | Dedie Suherlan |
| Alamat Kantor | Jl. Industri III No. 5, Utama, Cimahi, Jawa Barat 40533 |
| Alamat Domisili | Taman Kebon Jeruk BLK P.1/44 RT 004/012 Kelurahan
Srengseng Kec. Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor telepon | +6222 6031900 |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama | Fadjar Swatyas |
| Alamat Kantor | Jl. Industri III No. 5, Utama, Cimahi, Jawa Barat 40533 |
| Alamat Domisili | Komp. Pasir Jati B.192 A Jati Endah – Cilengkrang, Bandung |
| Nomor telepon | +6222 6031900 |
| Jabatan | Direktur / Director |

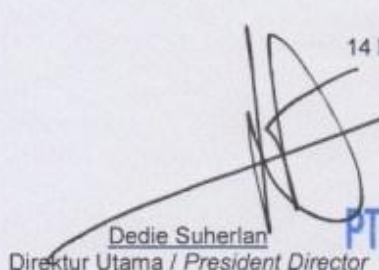
- | | |
|----------------|--|
| 1. Name | |
| Office address | |
| Domicile | |
| Phone number | |
| Position | |
| 2. Name | |
| Office address | |
| Domicile | |
| Phone number | |
| Position | |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries ("the Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Chitose Internasional Tbk; | 4. <i>We are responsible for the internal control of PT Chitose Internasional Tbk;</i> |

Cimahi,
14 Maret 2016 / March 14th, 2016


Dedie Suherlan
Direktur Utama / President Director


PT. Chitose Internasional Tbk


Fadjar Swatyas
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No.: 32/CINT/III/16****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Report No.: 32/CINT/III/16*****The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors******PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended December 31, 2015 and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2015 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (Revisi 2013) No. 24, "Imbalan Kerja" efektif 1 Januari 2015. Implementasi ini telah menyebabkan penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 oleh Perusahaan seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pendapat kami tidak diubah sehubungan hal ini.

Selanjutnya seperti yang dijelaskan pada Catatan 1c dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 11 Juni 2015 Perusahaan mengakuisisi PT Mega Inti Mandiri pihak dibawah pengendalian yang sama. Akuisisi tersebut telah dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 telah disajikan kembali oleh Perusahaan seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pendapat kami tidak diubah sehubungan hal ini.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries as of December 31, 2015 and their consolidated financial performance and cash flows for the years ended December 31, 2015, accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 4 to the financial statements which describes that the Company applied Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) (Revised 2013) No. 24, "Employee Benefits" effective January 1, 2015. This implementation has caused the restatement of the statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014 / December 31, 2013, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, and changes in equity for the years ended December 31, 2014 and January 1, 2014 / December 31, 2013 by the Company as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Such further as discussed in Notes 1c and 4 to the consolidated financial statements on June 11, 2015 the Company acquired PT Mega Inti Mandiri an entity under common control. The acquisition was accounted for using the pooling of interest method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Common Control Entities". As a result, the statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014 / December 31, 2013, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2014 and January 1, 2014 / December 31, 2013 had been restated by the Company as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Chitose Internasional Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 17 Maret 2015.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Chitose Internasional Tbk and subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 17, 2015.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
GIDEON ADI & REKAN**



Gideon Adi Siallagan, M.Acc., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0460 / Public Accountant Registration No. AP. 0460

14 Maret 2016 / March 14, 2016

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		(Disajikan kembali - lihat Catatan 4 / As restated - see Note 4)			
	Catatan / Notes	2015	2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / January 1, 2014/ December 31, 2013	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,h,i,5,32,33	63.509.569.740	76.413.399.264	42.766.923.906	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2e,g,h,i,6,32,33				Trade receivables
Pihak ketiga		47.657.551.328	59.072.395.008	51.366.924.027	Third parties
Pihak berelasi	2e,31	2.497.788.450	-	-	Related party
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2g,h,7,32,33	1.492.162.438	2.472.312.659	1.369.681.692	Other receivables – third parties
Persediaan	2j,8	80.002.479.829	59.697.466.821	47.069.959.334	Inventories
Pajak dibayar di muka	15a	278.066.305	1.125.320.406	352.381.297	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2o,9	9.461.254.707	9.881.267.105	2.820.891.821	Advances and prepaid expenses
Aset tidak lancar tersedia dijual		-	-	2.521.100.847	Non-current available for sale
Jumlah Aset Lancar		204.898.872.797	208.662.161.263	148.267.862.924	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi	2y,10	9.842.813.783	-	-	Investment in associate company
Aset pajak tangguhan – bersih	2s,15d	4.194.074.608	3.362.977.929	3.278.884.864	Deferred tax assets – net
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 24.849.751.161, Rp 14.282.146.082 dan Rp 5.569.015.648 masing-masing pada tahun 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	2k,11	159.053.244.425	153.173.063.604	117.141.675.772	Property, plant and equipment – after net of accumulated depreciation of Rp 24,849,751,161, Rp 14,282,146,084 dan Rp 5,569,015,648 as of 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013
Properti investasi	2l,12	3.300.000.000	3.300.000.000	3.300.000.000	Investment property
Aset takberwujud – bersih	13	1.518.489.152	1.688.787.002	-	Intangible assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar		177.908.621.968	161.524.828.535	123.720.560.636	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		382.807.494.765	370.186.989.798	271.988.423.560	TOTAL ASSETS

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		(Disajikan kembali - lihat Catatan 4 / As restated - see Note 4)			
				1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / January 1, 2014/ December 31, 2013	
	Catatan / Notes	2015	2014		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2f,g,o,q,14,32,33	12.400.000.000	14.085.025.681	31.431.700.000	Short-term bank loan
Utang usaha	2f,g,h,i,16,32,33				Trade payables
Pihak ketiga		37.335.066.550	42.435.664.200	34.954.451.198	Third parties
Pihak berelasi	2e,31	3.734.480.288	-	-	Related party
Utang lain-lain – pihak ketiga	2h,32,33	11.000.000	-	191.356.031	Other payables – third parties
Utang pajak	15b	2.269.406.812	3.638.979.889	3.473.226.494	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2h,17,32,33	2.458.149.605	6.298.539.314	3.501.799.265	Accrued expenses
Uang muka penjualan		491.580.086	1.105.984.465	1.860.790.246	Advance from costumers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,m,32,33				Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	18	117.239.603	497.364.038	1.727.498.655	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	19	49.046.600	53.850.000	-	Consumer finance payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		58.865.969.544	68.115.407.587	77.140.821.889	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h,m,32,33				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	18	-	117.239.603	614.603.641	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	19	56.768.100	8.975.000	-	Consumer finance payable
Cadangan imbalan pasca kerja karyawan	2t,20	8.811.445.207	8.158.535.036	7.242.517.575	Allowance for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		8.868.213.307	8.284.749.639	7.857.121.216	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		67.734.182.851	76.400.157.226	84.997.943.105	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		(Disajikan kembali - lihat Catatan 4 / As restated - see Note 4)			
	Catatan / Notes	2015	2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / January 1, 2014/ December 31, 2013	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Share capital – Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized – 2,000,000,000 Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.000.000.000 saham pada tahun 2015 dan 2014, 700.000.000 saham pada tahun 2013	21	100.000.000.000	100.000.000.000	70.000.000.000	Issued and fully paid – 1,000,000,000 shares in 2015 and 2014 and 700,000,000 shares in 2013
Tambahan modal disetor – bersih	22	62.856.443.811	63.186.776.428	1.770.000.000	Additional paid in capital – net Differences from revaluation of property, plant and equipment – net
Selisih revaluasi aset tetap - bersih		66.824.589.244	72.478.714.763	80.472.011.235	Equity proforma from restructuring transactions between entities under common control
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	1.794.273.580	1.444.457.181	Retained earnings
Saldo laba					
Ditentukan penggunaannya	23	14.000.000.000	14.000.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		64.618.466.526	36.837.615.422	28.407.078.059	Unappropriated
Sub-jumlah		308.299.499.581	288.297.380.193	182.093.546.475	Sub-total
Kepentingan non- pengendali	24	6.773.812.333	5.489.452.379	4.896.933.980	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		315.073.311.914	293.786.832.572	186.990.480.455	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		382.807.494.765	370.186.989.798	271.988.423.560	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			(Disajikan kembali – lihat Catatan 4 / As restated – see Note 4)	
	2015	Catatan / Notes	2014	
PENJUALAN BERSIH	315.229.890.328	2e,r,25,31	286.466.806.840	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(209.946.482.466)	2e,r,26,31	(191.757.615.287)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR	105.283.407.862		94.709.191.553	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2r		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	(22.963.240.285)	27	(20.190.036.464)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(42.133.001.413)	28	(37.135.463.896)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	(65.096.241.698)		(57.325.500.360)	Total operating expenses
LABA USAHA	40.187.166.164		37.383.691.193	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2r		OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan - bersih	2.082.265.637		2.514.909.089	Finance income - net
Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap - bersih	(13.767.992)	11	83.950.061	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment - net
Bagian rugi penyertaan pada perusahaan asosisasi	(207.186.217)	10	-	Loss on share investment on associate company
Kerugian atas selisih kurs - bersih	(307.706.859)		(196.436.893)	Loss on diffence of exchange rate - net
Beban keuangan	(2.103.010.083)	29	(3.336.762.733)	Finance cost
Lain-lain - bersih	1.124.569.839		310.261.484	Others - net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	575.164.325		(624.078.992)	Total Other Income (Expenses) – Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	40.762.330.489		36.759.612.201	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(12.058.911.492)	2r,s 15c	(10.720.713.334)	Current
Tangguhan	774.388.517	15d	26.430.671	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan – Bersih	(11.284.522.975)		(10.694.282.663)	Total Income Tax Expense – Net
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	29.477.807.514		26.065.329.538	PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke saldo laba				Reclassified account to retained earnings
Selisih revaluasi aset tetap	7.268.161.894		8.073.499.624	Differences from revaluation of property, plant and equipment

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			(Disajikan kembali – lihat Catatan 4 / As restated – see Note 4)
	2015	Catatan / Notes	2014
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Unreclassified account to profit or loss
Rugi aktuarial imbalan pasca kerja karyawan	(226.832.648)		Actuarial loss on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	56.708.162		Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	36.575.844.922		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI			EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
Laba tahun berjalan	(118.395.180)		Net profit for the year
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke saldo laba			Reclassified account to retained earnings
Selisih revaluasi aset tetap	(935.835.790)		Differences from revaluation of property, plant and equipment
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Unreclassified account to profit or loss
Rugi aktuarial imbalan pasca kerja karyawan	(21.550.445)		Actuarial loss on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	5.387.611		Related income tax
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	29.359.412.334		PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SEBELUM PENYESUAIAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME BEFORE ADJUSTMENT
Pos yang akan direklasifikasi ke saldo laba			Reclassified account to retained earnings
Selisih revaluasi aset tetap	6.332.326.104		Differences from revaluation of property, plant and equipment

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan / Notes	(Disajikan kembali – lihat Catatan 4 / As restated – see Note 4)	2014	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Unreclassified account to profit or loss
Rugi aktuarial imbalan pasca kerja karyawan	(248.383.093)		(243.003.972)		Actuarial loss on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	62.095.773		60.750.993		Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	35.505.451.118		33.466.025.581		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI					PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
Pemilik entitas induk	28.460.612.899		25.096.572.833		Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.017.194.615		968.756.705		Non-controlling interest
Jumlah	29.477.807.514		26.065.329.538		Total
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI					PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
Pemilik entitas induk	28.342.217.719		24.606.022.231		Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.017.194.615		968.756.705		Non-controlling interest
Jumlah	29.359.412.334		25.574.778.936		Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
Pemilik entitas induk	34.851.244.910		32.930.353.761		Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.724.600.012		1.035.488.219		Non-controlling interest
Jumlah	36.575.844.922		33.965.841.980		Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
Pemilik entitas induk	33.780.851.106		32.430.537.362		Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1.724.600.012		1.035.488.219		Non-controlling interest
Jumlah	35.505.451.118		33.466.025.581		Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan / Notes	(Disajikan kembali – lihat Catatan 4 / As restated – see Note 4) 2014	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	20,12	2v,30	29,12	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO ONERS OF THE ENTITY AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	20,04	2v,30	28,55	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO ONERS OF THE ENTITY BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent equity									
	Modal saham/Share capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid in Capital – Net	Selisih Revaluasi Aset Tetap/Fixed Asset Revaluation	Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/Proforma capital from restructuring transactions between entities under common control	Saldo laba/Retained earnings		Sub-jumlah/ Sub-total	Non-pengendali/Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/Total equity
					Telah ditentukan penggunaannya/Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2013/1 Januari 2014 (sebelum disajikan kembali)	70.000.000.000	1.770.000.000	80.469.621.539	-	-	28.939.820.162	181.179.441.701	3.937.357.086	185.116.798.787
Dampak dari penerapan PSAK 24 dan PSAK No. 38	-	-	2.389.696	1.444.457.181	-	(532.742.103)	914.104.774	959.576.894	1.873.681.668
Saldo 31 Desember 2013 (setelah penyajian kembali)	70.000.000.000	1.770.000.000	80.472.011.235	1.444.457.181	-	28.407.078.059	182.093.546.475	4.896.933.980	186.990.480.455
Penerbitan saham baru sehubungan dengan penawaran saham perdana	30.000.000.000	69.000.000.000	-	-	-	-	99.000.000.000	-	99.000.000.000
Biaya emisi saham	-	(7.583.223.572)	-	-	-	-	(7.583.223.572)	-	(7.583.223.572)
Alokasi penggunaan saldo laba	-	-	-	-	14.000.000.000	(14.000.000.000)	-	-	-
Dividen tunai (lihat Catatan 23)	-	-	-	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	-	(10.000.000.000)
Pembayaran dividen oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali (lihat Catatan 24)	-	-	-	-	-	-	-	(362.766.667)	(362.766.667)
Dampak penyesuaian proforma dividen atas transaksi entitas sepengdali	-	-	-	(150.000.000)	-	-	(150.000.000)	-	(150.000.000)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	25.096.572.833	25.096.572.833	968.756.705	26.065.329.538
Dampak penyesuaian proforma laba transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	490.550.602	-	(490.550.602)	-	-	-

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent equity										
				Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Proforma capital from restructuring transactions between entities under common control	Saldo laba/Retained earnings					
	Modal saham/Share capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid in Capital – Net	Selisih Revaluasi Aset Tetap/Fixed Asset Revaluation		Telah ditentukan penggunaannya/Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/Unappropriated	Sub-jumlah/ Sub-total	Non-pengendali/Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/Total equity	
Dampak penyesuaian proforma penghasilan komprehensif lain atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	9.265.797	-	(9.265.797)	-	-	-	Effect of proforma adjustment of other comprehensive income from restructuring transactions between entities under common control
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	-	-	(7.993.296.472)	-	-	7.993.296.472	-	-	-	Other Comprehensive Income from differences revaluation of property, plant and equipment after net of tax
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja setelah dikurangi pajak	-	-	-	-	-	(159.515.543)	(159.515.543)	(13.471.639)	(172.987.182)	Other Comprehensive Income from post-employment benefits after net of tax
Saldo 31 Desember 2014	100.000.000.000	63.186.776.428	72.478.714.763	1.794.273.580	14.000.000.000	36.837.615.422	288.297.380.193	5.489.452.379	293.786.832.572	Balance as December 31, 2014
Dividen tunai (lihat Catatan 23)	-	-	-	-	-	(6.000.000.000)	(6.000.000.000)	-	(6.000.000.000)	Cash Dividend (see Note 23)
Dampak penyesuaian proforma dividen atas transaksi entitas sepengdali	-	-	-	(195.000.000)	-	-	(195.000.000)	-	(195.000.000)	Effect of proforma adjustment on dividend of restructuring transactions between entities under common control
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(385.930.000)	(385.930.000)	Dividend paid by subsidiaries to non-controlling interest
Akuisisi entitas sepengendali	-	(330.332.617)	-	(2.669.667.383)	-	-	(3.000.000.000)	-	(3.000.000.000)	Acquisition of entity under common control
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	28.460.612.899	28.460.612.899	1.017.194.615	29.477.807.514	Net profit for the year
Penyesuaian proforma laba transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	118.395.180	-	(118.395.180)	-	-	-	Proforma adjustment of profit from restructuring transactions between entities under common control

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent equity										
				Proforma modal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Proforma capital from restructuring transactions between entities under common control	Saldo laba/Retained earnings					
	Modal saham/Share capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid in Capital – Net	Selisih Revaluasi Aset Tetap/Fixed Asset Revaluation		Telah ditentukan penggunaannya/Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/Unappropriated	Sub-jumlah/ Sub-total	Non-pengendali/Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/Total equity	
Penyesuaian proforma penghasilan komprehensif lain atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	16.162.833	-	(16.162.833)	-	-	-	Proforma adjustment of other comprehensive income from restructuring transactions between entities under common control
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi pajak	-	-	(5.654.125.519)	935.835.790	-	5.654.125.519	935.835.790	623.890.524	1.559.726.314	Other Comprehensive Income from differences revaluation property, plant and equipment after net of tax
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan setelah dikurangi pajak	-	-	-	-	-	(199.329.301)	(199.329.301)	29.204.815	(170.124.486)	Other Comprehensive Income from post-employment benefits after net of tax
Saldo 31 Desember 2015	100.000.000.000	62.856.443.811	66.824.589.244	-	14.000.000.000	64.618.466.526	308.299.499.581	6.773.812.333	315.073.311.914	Balance as December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan / Notes	(Disajikan Kembali – lihat Catatan 4 / As restated – see Note 4)	2014	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	323.405.914.370			278.006.530.078	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(203.503.244.696)			(175.314.132.386)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha dan karyawan	(84.208.405.245)			(74.756.097.801)	Cash payment for operational and employee
Penerimaan kas dari pendapatan keuangan	2.082.265.637			2.514.909.089	Cash receipts from finance income
Pembayaran pajak penghasilan	(12.637.568.712)			(11.124.501.130)	Payment of income tax
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(2.103.010.083)			(3.336.762.733)	Cash payments for finance expenses
Penerimaan kas dari operasi lainnya	773.619.717			2.602.406.517	Cash receipt from other operating
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	23.809.570.988			18.592.351.634	Net cash flows obtained from operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.159.091	11		176.153.781	Proceeds from sale of property, plant and equipments
Perolehan aset tetap	(14.775.196.484)	11		(45.204.013.355)	Acquisition of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak dari entitas sepengendali	(3.000.000.000)	1c		-	Acquisition of subsidiary from an entity under common control
Pendirian perusahaan asosiasi	(10.050.000.000)	10		-	Establishment of associate company
Perolehan aset takberwujud	-	13		(1.702.978.489)	Acquisition of intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas Investasi	(27.823.037.393)			(46.730.838.063)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Kas dari hasil penawaran umum perdana	-			99.000.000.000	Cash from initial public offering
Pembayaran biaya emisi saham	-	22		(7.583.223.572)	Payment for share issuance cost
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan	(497.364.038)			(1.727.498.655)	Payment of finance lease payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(127.043.400)			(44.875.000)	Payment of consumer lease payable
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	(1.685.025.681)			(17.346.674.319)	Payment of short-term banks loans
Bagian kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak	(580.930.000)			(512.766.667)	Share of non-controlling interests in dividend of subsidiaries
Pembayaran dividen tunai	(6.000.000.000)	23		(10.000.000.000)	Payment of cash dividend
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(8.890.363.119)			61.784.961.787	Net cash flows obtained from (used for) financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(12.903.829.524)			33.646.475.358	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	76.413.399.264			42.766.923.906	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	63.509.569.740			76.413.399.264	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Chitose Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 15 Juni 1978 dari Widyanto Pranamihardja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/109/7 tanggal 20 Maret 1979 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 70 tanggal 31 Agustus 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 51 tanggal 18 Mei 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan menyesuaikan dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03 0935715 tanggal 29 Mei 2015.

Perusahaan berkedudukan di Cimahi dengan kantor pusatnya yang berlokasi di Jl. Industri III No. 5 Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1980.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang industri dan perdagangan furniture.

Entitas induk Perusahaan sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Tritirta Inti Mandiri

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite audit, Komite remunerasi nominasi dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan akta No. 70 tanggal 20 April 2015 Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Chitose InternasionalTbk ("the Company") was established under the name of PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited based on Notarial Deed No. 21 dated June 15, 1978 of Widyanto Pranamihardja, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. Y.A.5/109/7 dated March 20, 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 70 dated August 31, 1979.

The Company's articles of association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 51 dated May 18, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning changes the articles of association is comply with regulation issued by Financial Service Authority (OJK) in Indonesia. The amendment was acknowledged and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree Corresponding Notice No. AHU-AH.01.03 0935715 dated May 29, 2015.

The Company is domiciled in Cimahi, with its head office located on Jl. Industri III No. 5 Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Cimahi City. The Company commenced its commercial activities in 1980.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage mainly in furniture industries and trading.

The parent of the Company as well as its ultimate parent is PT Tritirta Inti Mandiri.

b. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Committee Audit, Committee remuneration and nomination and Employees

Based on The Board Meeting of Shareholders, related to the deed No. 70 dated April 20, 2015 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat sekretaris, Komite audit, Komite remunerasi nominasi dan Karyawan

	2015
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Marcus H. Brotoatmodjo
Komisaris (Independen)	: Marusaha Siregar
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	: Dedie Suherlan
Direktur	: Timatius Jusuf Paulus
Direktur	: Fadjar Swatyas
Direktur	: Kazuhiko Aminaka
Direktur (Tidak Terafiliasi)	: Aan

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 02/CINT-Tbk/DIR/II/2014 tanggal 27 Februari 2014, Perusahaan menunjuk Fadjar Swatyas sebagai Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	: Marusaha Siregar
Anggota	: Yohanes Linero
Anggota	: Wisnu Broto

Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 tanggal 15 April 2015 di Jakarta, komposisi Komite Remunerasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
<u>Komite Remunerasi</u>	
Ketua	: Marusaha Siregar
Anggota	: Marcus H Brotoatmodjo
Anggota	: Helina Widayani

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dijelaskan pada Catatan 31.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, Corporate secretary, Committee Audit, Committee remuneration and nomination and Employees

	2014
<u>Board of Commissioners</u>	
Marcus H. Brotoatmodjo	: President Commissioner
Marusaha Siregar	: Commissioner (Independent)
<u>Directors</u>	
Dedie Suherlan	: President Director
Timatius Jusuf Paulus	: Director
Fadjar Swatyas	: Director
Kazuhiko Aminaka	: Director
Aan	: Director (Unaffiliated)

Corporate Secretary

Based on Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. 02/CINT-Tbk/DIR/II/2014 dated February 27, 2014, the Company appointed Fadjar Swatyas as its Corporate Secretary.

Audit Committee

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2015 and 2014 , are as follows:

	2014
<u>Audit Committee</u>	
Marusaha Siregar	: Chairman
Yohanes Linero	: Member
Wisnu Broto	: Member

Committee of Remuneration and Nomination

Based on Decission Letter of Board of Commissioners No. 01/CINT-Tbk/BOC/IV/2015 dated April 15, 2015 in Jakarta, the composition of the Committee of Remuneration as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2014
<u>Committee of Remuneration</u>	
-	: Chairman
-	: Member
-	: Member

Salaries and benefits provided to the Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2015 and 2014 are disclose in Note 31.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

- b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat sekretaris, Komite audit, Komite remunerasi nominasi dan Karyawan**

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 622 dan 605 karyawan tetap (Tidak diaudit).

- c. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi**

Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak berikut ini:

Entitas Anak dan asosiasi/ Subsidiaries and associate company	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2015	2014		2015	2014
			%	%		Rp	Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
<u>Entitas anak/Subsidiaries</u>							
PT Delta Furindotama	Tangerang	Perdagangan	93%	93%	1989	42.666.870.183	48.404.238.783
PT Sejahtera Wahana Gemilang	Surabaya	Perdagangan	75%	75%	2001	22.136.263.565	26.901.725.021
PT Sinar Sejahtera Mandiri	Semarang	Perdagangan	95%	95%	2001	22.285.543.363	24.030.276.197
PT Trijati Primula	Bandung	Perdagangan	95%	95%	1989	13.093.813.361	12.995.115.325
PT Sejahtera Bali Furindo	Denpasar	Perdagangan	51%	51%	2006	6.257.004.303	4.816.162.490
PT Mega Inti Mandiri	Medan	Perdagangan	60%	-	2001	15.166.317.188	-
<u>Perusahaan asosiasi/Associate company</u>							
PT Okamura Chitose Indonesia	Jakarta	Perdagangan	67%	-	2015	19.042.797.133	-

Akuisisi entitas anak yang dilakukan pada tahun 2013 disajikan sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Tanggal Akuisisi / Acquisition Date	Biaya Perolehan / Purchase Consideration	Arus Kas Neto / Net Cash Flow
PT Delta Furindotama	15 Juli 2013	2.791.894.453	675.863.393
PT Sejahtera Wahana Gemilang	15 Juli 2013	1.664.492.726	923.693.322
PT Sinar Sejahtera Mandiri	15 Juli 2013	1.798.213.329	1.345.536.507
PT Trijati Primula	15 Juli 2013	4.346.834.331	1.232.641.517
PT Sejahtera Bali Furindo	15 Juli 2013	380.946.874	188.955.985

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan akuisisi entitas anak dan pendirian perusahaan asosiasi, rincian akuisisi entitas anak dan pendirian perusahaan asosiasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

- b. Board of Commissioners and Directors, Corporate secretary, Committee Audit, Committee remuneration and nomination and Employees**

Employee

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 622 and 605 permanent employees, respectively (Unaudited).

- c. Subsidiaries and Associate Company**

Subsidiary

The Company has direct ownership in the following subsidiaries:

Acquisition of subsidiaries conducted in 2013 are presented as follows:

On 2015, the Company acquisition of subsidiary and establishment of associate company, the details of acquisition of subsidiary and establishment of associate company are as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Bedasarkan Akta Notaris No. 45 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., tanggal 11 Juni 2015, Perusahaan melakukan akuisisi 144 lembar saham atau setara dengan 60% saham PT MIM dari PT Tritirta Inti Mandiri (pemegang saham Perusahaan).

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama. Rincian nilai tercatat aset bersih yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2015
Biaya perolehan	3.000.000.000
Jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh	(2.669.667.383)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(330.332.617)

Pendirian Perusahaan Asosiasi

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

Bedasarkan Akta No. 53 tanggal 27 Juni 2015 dari Kumala Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan Okamura sepakat mendirikan Perusahaan Joint Venture yang bergerak dalam bidang industri furniture. Perusahaan dan Okamura setuju perusahaan joint venture tersebut didirikan berdasarkan Peraturan dan Perundang-undangan yang ada di Indonesia dengan nama PT Okamura Chitose Indonesia.

Berdasarkan perjanjian tertanggal 5 Oktober 2015 tentang "Accounting Treatment of PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)", antara Okamura Corporation ("OKM") dengan Perusahaan, dimana para pihak menyetujui bahwa PT OKM mengakui kepemilikan saham 33% dari saham PT OCI. PT OKM merupakan pihak yang bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen dan operasional, serta memberikan pendanaan bila terjadi defisiensi kas di PT OCI

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries and Associate Company (continued)

Acquisition of Subsidiary

PT Mega Inti Mandiri (MIM)

Base on Notarial Deed No. 45 from Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 11, 2015, the Company acquired 144 shares or representing 60% shares, from PT MIM (share holder of the Company).

The acquisition already recorded using the pooling-of-interest method in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012) "Accounting for Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control" as it was carried out between entities under common control. The details of the carrying value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction are as follows:

Purchase consideration
Carrying amount of net assets acquired

Difference in value of restructuring transactions
between entites under common control

Estasblisment of Associate Company

PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)

Based on Notarial Deed No. 53 dated June 27, 2015, from Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., Notary in Jakarta, the Company and Okamura agreed to establish a Joint Venture Company engaged in the furniture industry. Company and Okamura agreed the joint venture company incorporated under the Laws and Regulations in Indonesia as PT Okamura Chitose Indonesia.

Based on agreeement dated October 5, 2015 on "Accounting Treatment of PT Okamura Chitose Indonesia (OCI)", between Okamura Corporation ("OKM") with the Company, which both parties agreed that PT OKM as a controlling shareholder though only has 33% shares of PT OCI. PT OKM shall be fully responsible for overall management and operations, also give direct funding if any requirement in cash deficiency at PT OCI.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Efek Perusahaan

Pada tanggal 15 Juni 2012, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (kemudian berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ BAPEPAM-LK dan terakhir dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) (BAPEPAM) melalui surat No. S-7469/BL/2012 dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 330 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saham Perusahaan masing-masing sebanyak 1.000.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada 14 Maret 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (continued)

d. Company's Public Offerings and Corporate Actions Affecting Share Capital

On June 15, 2012, the Company obtained an Effective Statement from the Capital Market Supervisory Agency (was then changed to Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ BAPEPAM-LK and recently known as the Financial Services Authority/ OJK) (BAPEPAM) through letter No. S-7469/BL/2012 to carry out an initial public offering of the Company's common shares totaling 300,000,000 shares at an offering price of Rp 330 (full amount) per share.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's shares outstanding totaling 1,000,000,000 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

e. The publication of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party which responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 14, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies".

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini. Laporan posisi keuangan tambahan per 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 disajikan dalam laporan keuangan dikarenakan pengaplikasian retrospektif dari kebijakan akuntansi tertentu.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi

Grup telah mengadopsi untuk pertama kalinya beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang wajib untuk aplikasi efektif 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing dan interpretasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new SFAS and ISAK effective January 1, 2015 as disclosed in this Note. An additional statement of financial position as at January 1, 2014 / December 31, 2013 is presented in these consolidated financial statements due to retrospective application of certain accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of new and revised standards and interpretation

The Group have adopted for the first time the several new and revised SFAS and ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2015. Changes to the Group's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi (lanjutan)

Grup telah menerapkan perubahan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013) memperkenalkan pengelompokan item yang disajikan dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi di masa depan harus disajikan secara terpisah dari item yang tidak akan direklasifikasi. Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja Grup.

Di antaranya PSAK baru dan revisi dan ISAK, PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Grup sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Perubahan kebijakan akuntansi Grup adalah sebagai berikut:

- (1) Semua keuntungan dan kerugian aktuarial segera diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya, maka menghilangkan "pendekatan koridor" yang diizinkan di versi PSAK No. 24 sebelumnya.
- (2) Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi.
- (3) Biaya bunga dan pengembalian yang diharapkan dari aset program diganti dengan jumlah bunga bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif diskon pada liabilitas/aset imbalan pasti.

PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" menggantikan bagian dari PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri" dan ISAK No. 7 pada "Konsolidasi - Entitas Bertujuan Khusus". PSAK No. 65 mengubah definisi kontrol sehingga investor memiliki kontrol atas investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas investee, (b) terekspos, atau memiliki hak, untuk memvariasikan pengembalian dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuatannya untuk mempengaruhi hasil nya. Panduan tambahan telah dimasukkan dalam PSAK No. 65 menjelaskan ketika seorang investor memiliki kontrol atas investee.

Perubahan tersebut mempengaruhi kebijakan akuntansi Grup dalam kaitannya dengan definisi kontrol dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan konsolidasian Grup atau kinerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Adoption of new and revised standards and interpretation (continued)

The Group have applied the amendments to SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". SFAS No. 1 (Revised 2013) introduces a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified to profit or loss at a future point in time have to be presented separately from the items that will not be reclassified. The amendments affect presentation only and have no impact on the Group's consolidated financial position or performance.

Among these new and revised SFAS and ISAK, SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" has significant impact on the Group's consolidated financial statements in relation to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefits. The changes in the Group's accounting policies include the following:

- (1) All actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income, hence eliminate the 'corridor approach' permitted in the previous version of SFAS No. 24.
- (2) Past service costs are recognized immediately in profit or loss.
- (3) Interest cost and expected return on plan assets are replaced with net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability/asset.

SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements" replaces the parts of SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and ISAK No. 7 on "Consolidation - Special Purpose Entities". SFAS No. 65 changes the definition of control such that an investor has control over an investee when (a) it has power over the investee, (b) it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power to affect its returns. Additional guidance has been included in SFAS No. 65 to explain when an investor has control over an investee.

The amendments affect the Group accounting policies in relation to definition of control only and have no impact on the Group consolidated financial position or performance.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi (lanjutan)

Selain itu, penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan berjalan atau sebelumnya:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26, "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak – pihak Berelasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Adoption of new and revised standards and interpretation (continued)

In addition, the adoption of the following new and revised standards and interpretation, which are effective from January 1, 2015, did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes"
- SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS No. 66, "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26, "Remeasurement of Embedded Derivatives"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- SFAS 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements"
- SFAS No. 5 (Revised 2015), "Operating Segment"
- SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosure"
- SFAS No. 15 (Revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 16 (Revised 2015), "Fixed Asset"
- SFAS No. 19 (Revised 2015), "Intangible Asset"
- SFAS No. 22 (Revised 2015), "Business Combination"
- SFAS 24 (Revised 2015), "Employee Benefits"

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi (lanjutan)

- PSAK No. 25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 30 (Revisi 2015), "Pungutan"
- ISAK 31 (Revisi 2015), "Interpretasi Atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Adoption of new and revised standards and interpretation (continued)

- SFAS No. 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 53 (Revised 2015), "Share Based Payment"
- SFAS 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68 (Revised 2015), "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 30 (Revised 2015), "Collection"
- SAK 31 (Revised 2015), "Interpretation of SFAS 13 "Investing Properties"

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group's management still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to its Group's consolidated financial statements.

d. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income for the part of the year during which control existed.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principle of Consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

e. Related party transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (a) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (b) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (c) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (a) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (e) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (f) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (g) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (h) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pasca-kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (i) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
- (j) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Related party transaction (continued)

- (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (e) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (f) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (g) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (h) The entity is a post-employment benefits plan for the benefit of post-employment of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (i) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
- (j) A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as loan and receivables. See Note 2h for the accounting policy of loan and receivables.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Piutang usaha dan Piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain - pihak ketiga.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan".

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Trade receivables and Other receivables

Trade receivables and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". See note 2h for accounting policies of loans and receivables. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

h. Financial Assets and Liabilities

i. Financial Assets

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables - third parties.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

At initial recognition, loans and receivables are measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loan and receivables is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income".

In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for impairment losses of financial assets".

ii. Financial liabilities

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, consumer financing payable, and finance lease payable.

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortized cost.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu liabilitas keuangan yang diperoleh, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila liabilitas keuangan yang diperoleh tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban keuangan'.

Financial liabilities carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of financial liability acquired and they are incremental costs that would not have been incurred if the financial liability acquired has not been recognized. Expenses on financial liabilities carried at amortized cost are charged in the profit or loss and recorded as part of 'finance cost'.

iii. Penentuan Nilai Wajar

iii. Determination of Fair Value

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat ditukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- (a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

iii. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

iii. Determination of Fair Value (continued)

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan atau liabilitas keuangan dikategorikan penetapannya pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- (b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- (a) *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- (b) *Other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

iv. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

v. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penghasilan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

iv. Derecognition

The Group derecognized the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognized the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or ceased.

In a transaction where the Group substantially has not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognized those assets if the Group no longer has control over those assets. The rights and obligations arising from or still exist in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which control over the assets is still owned, the Group continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

v. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

vi. Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The accounting policy on impairment of financial assets carried at amortized cost is as follows:

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

**vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur
pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

**vi. Impairment of Financial Assets Carried at
Amortized Cost (continued)**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the date of consolidated statements of financial position, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of these assets (a "loss events"), and the loss event has an impact on the estimated future cash flows of financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

**vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur
pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

**vi. Impairment of Financial Assets Carried at
Amortized Cost (continued)**

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experienced for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical losses experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical losses experience is based and to remove the effects of conditions in the historical that do not currently exist.

Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak tertagih diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

When trade receivables and other receivables are uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses of receivables. Such receivables are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges related to trade receivables and other receivables are classified in "Allowance for Impairment Losses".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If, in a subsequent period, the amount of impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment losses was recognized, then the previously recognized impairment losses is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

i. Foreign Currency Transactions and Balances

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The Group applied SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh) :

	2015
Dolar Amerika Serikat	: 13.795
Yen Jepang	: 114

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Aset tetap

Aset tetap awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, aset tetap dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange quoted at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah) :

	2014	
12.440	:	United States Dollar
104	:	Japan Yen

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first in first out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for impairment losses of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of period.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recorded at cost. Subsequently to initial recognition, its measured at fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amounts determined using fair value at the date of statement of financial position

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi mesin, tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi aset tetap, yang telah disajikan di ekuitas, diamortisasi pada tahun berjalan dan dicatat terlebih dahulu pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang selanjutnya dipindahkan ke saldo laba. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, seluruh surplus revaluasi aset tetap dipindahkan langsung ke saldo laba.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat/ Useful lives tahun / years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan pabrik	10
Kendaraan	4-8
Peralatan kantor	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut), dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, Plant and Equipment (continued)

The increase derived from the revaluation of Property, plant and equipments are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity on the part of the revaluation surplus, unless previously decrease in revaluation of the same asset been recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in this case the revaluation increase of up to impairment of assets due to the revaluation of the, credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of machine, land and buildings is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the asset revaluation surplus balance is concerned, if any.

Revaluation surplus of property, plant and equipment, which already presented in equity, are amortized at current year and recorded to the statement of profit or loss and other comprehensive income that subsequently transferred to retained earnings. When the asset is derecognized, all of revaluation surplus of property, plant and equipment are directly transferred to retained earnings

Property, plant and equipment, except for land, are depreciated on a straight-line basis over the property, plant and equipment' useful lives as follows:

Type of Property, Plant and Equipment
Buildings
Machineries and plant equipment
Vehicles
Office furnitures

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property, plant and equipments (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income in the year the item is derecognized.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi dinilai dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi diberikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

m. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, Plant and Equipment (continued)

Residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

l. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are recorded initially at cost. Subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Investment properties shall be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

m. Lease

The Group adopted SFAS No. 30 (Revised 2011) "Leases". The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Sewa (lanjutan)

m. Lease (continued)

i. Perlakuan akuntansi untuk Lessee

i. Accounting treatment as a Lessee

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai *lessee*, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding liability. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Leased asset held by the Group under finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight - line basis*) selama masa sewa.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale - and - lease back*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Gain or loss on sale - and - lease back transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

ii. Perlakuan akuntansi sebagai Lessor

ii. Accounting treatment as a Lessor

Dalam sewa operasi, dari sudut pandang Grup sebagai *lessor*, sewa dimana Perusahaan atau entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Under an operating lease, from the perspective of the Group as a lessor, leases where the Company or its subsidiaries retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the lease term on the same basis as rental income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Hak Atas Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 25 (Revisi 2011), "Hak Atas Tanah". Sesuai dengan ISAK No. 25, tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

o. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Landrights

The Group adopted IFAS No. 25 (Revised 2011) "Landrights". In accordance with IFAS No. 25, land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and is not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial period of each expense using the straight-line method.

p. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventory and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (selain
persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)**

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diukur:

- Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of Non-Financial Assets (excluding
inventory and deferred tax assets) (continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Loans

Loans are funds received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the loan agreement.

Loans are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the amount of loan received. See Note 2h for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

r. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenues from local sales of goods are recognized upon delivery of the goods to customers in accordance with the term of sale.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 46 (Revisi 2010) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk item yang diakui secara langsung di ekuitas, beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak yang dihitung atas laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi kerugian fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa yang akan datang cukup besar (*probable*).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax

The Group adopted SFAS No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes". This SFAS requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

SFAS No. 46 (Revised 2010) also requires the Group to present additional tax of prior year through a tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Tax expense comprises current tax and deferred tax expense. Tax expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income except to items recognized directly in equity, the tax expense associated with that item are recognized in shareholders' equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period, using tax rates enacted at the consolidated statements of financial position date.

The Group adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax base of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforward, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 tanggal 23 Maret 2002 yang efektif pada tanggal 1 Mei 2002, penghasilan dari sewa bangunan dan/atau lahan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 10% dari pendapatan sewa.

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah pajak final yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Sebagai penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

t. Imbalan pasca kerja karyawan

Grup menyediakan imbalan pasca kerja karyawan pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002 effective May 1, 2002, income from building lease and/or land lease are subjected to final income tax of 10% from lease income.

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. As the income is subjected to final income tax, the differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities according to the consolidated financial statements and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

t. Post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefits obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefits obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefits obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Imbalan pasca kerja karyawan (lanjutan)

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

u. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Post-employment benefits (continued)

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefits obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefits obligation at the beginning of the annual period.

The Group recognising gains and losses on the settlement of post-employment benefits obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefits obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

The Group recognising the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

u. Business Combination of Common Control Entities

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas - entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata terhitung jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Grup mengidentifikasi segmen berdasarkan segmen lokasi penjualan dan produk penjualan.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Business Combination of Common Control
Entities (continued)**

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of common control entities is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

v. Earnings per Share

Earning per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

w. Segment Reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group identifies segment based on sales location and sales product.

x. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as deduction of paid-in capital and not amortized.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK No. 58 (revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajarnya dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai suatu aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Investments in Associate Company

An associate company is an entity when the Group has significant influence and neither a subsidiary nor part of interest in a joint venture. Significant influence is the authority to participate in the financial and operating policies decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations, assets and liabilities of associates company are incorporated in interim consolidated financial statements using the equity method, except when the investment is classified as available for sale, in accordance with SFAS No. 58 (revised 2009) "Non-current Assets Available for Sale and Discontinued Operations". Investment in associate company is recorded in the consolidated statement of financial position at cost and subsequently adjusted to change in part of the Group's ownership on associate company's net assets that occur after acquisition, deducted with impairment that determined for each individually investment.

When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Upon disposal of an associate that results in the Group losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with SFAS No. 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS**

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 15b dan 15d laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**a. Judgments made in applying accounting
policies (continued)**

Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 15b and 15d to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 11 laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Penurunan piutang usaha dan lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Ketika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berikutnya. Jumlah tercatat dari piutang usaha dan lain-lain diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 8 laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**b. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

Useful lives of property, plant and equipment

The cost of property, plant and equipment is depreciated on a straight-line basis over the property, plant and equipment's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these property plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's property, plant and equipment at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Impairment of trade and other receivables

Impairment of trade and other receivables is established when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased. Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade and other receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade and other receivables is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

Imbalan pasca kerja karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam catatan 2t atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan pasca kerja karyawan dan beban imbalan pasca kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 20 laporan keuangan konsolidasian.

**4. PENYAJIAN KEMBALI PERBANDINGAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013**

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian, akuisisi kepemilikan di PT Mega Inti Mandiri oleh Perusahaan telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengedali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama. Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 telah disajikan kembali untuk mencerminkan akuisisi tersebut seolah-olah telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

**b. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

Impairment of non-financial assets

The Group reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

Post-employment benefits

The determination of the Group's estimated liability for post-employment benefits and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2t to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and post-employment benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term liability for post-employment benefits is disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

**4. RESTATEMENT OF COMPARATIVE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013**

As disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements, the acquisition of ownership interests in PT Mega Inti Mandiri by the Company was accounted for using the pooling-of-interest method in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Common Control Entities", as it was carried out between entities under common control. The consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 have been restated to reflect as if the entities had been combined from the period in which the combined entities were placed under common control.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (lanjutan)

Selain itu Grup telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) secara retrospektif pada periode berjalan sesuai dengan ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar revisi. Laporan posisi keuangan periode komparatif yang disajikan, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dan angka perbandingan telah disajikan kembali dengan tepat.

Sebagai dampak dari akuisisi kepemilikan di PT Mega Inti Mandiri oleh Perusahaan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) secara retrospektif, berikut ikhtisar ringkas laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 sebelum dan sesudah pengaruh dari bisnis kombinasi dan perubahan kebijakan akuntansi di atas sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF COMPARATIVE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (continued)

In addition the Group has applied SFAS No. 24 (Revised 2013) retrospectively in the current period in accordance with the transitional provision set out in the revised standard. The company statements of financial position of the earliest comparative period presented, Desember 31, 2014 and January 1, 2014/ Desember 31, 2013 and the comparative figures have been appropriately restated.

As result of the acquisition of ownership interests in PT Mega Inti Mandiri by the Company was accounted for using the pooling-of-the-interest method in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Common Control Entities", and implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013) retrospectively, the summary financial information as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 before and after the effect of the business combination and the above changes in accounting policies are as follows:

	31 Desember/December 2014		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / January 1, 2014/ December 31, 2013		
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET					ASSETS
Aset lancar	204.632.196.137	208.662.161.263	140.143.855.044	148.267.862.924	Current assets
Aset tidak lancar	160.459.643.580	161.524.828.535	122.771.603.635	123.720.560.636	Non-current assets
Jumlah Aset	365.091.839.717	370.186.989.798	262.915.458.679	271.988.423.560	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek	66.478.314.241	68.115.407.587	70.807.288.786	77.140.821.889	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	6.967.704.652	8.284.749.639	6.991.371.106	7.857.121.216	Non-current liabilities
Ekuitas	291.645.820.824	293.786.832.572	185.116.798.787	186.990.480.455	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	365.091.839.717	370.186.989.798	262.915.458.679	271.988.423.560	Total Liabilities and Equity
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan bersih	283.443.541.586	286.466.806.840	288.128.866.854	290.736.359.491	Net sales
Beban pokok penjualan	(191.907.361.292)	(191.757.615.287)	(208.077.213.140)	(208.763.491.189)	Cost of sales
Laba bruto	91.536.180.294	94.709.191.553	80.051.653.714	81.972.868.302	Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan	35.842.459.467	36.759.612.201	51.626.731.627	51.511.505.860	Profit before income tax
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali					Profit for the year after effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Pemilik entitas induk	24.586.730.105	25.096.572.833	41.988.591.730	40.605.082.160	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	788.565.504	968.756.705	165.572.820	1.207.539.025	Non-controlling interest
Jumlah	25.375.295.609	26.065.329.538	42.154.164.550	41.812.621.185	Total

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI PERBANDINGAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF COMPARATIVE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND
JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (continued)**

	31 Desember/December 2014		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / January 1, 2014/ December 31, 2013		
	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated	Setelah Disajikan Kembali/ As Restated	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)					CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali					Profit for the year before effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Pemilik entitas induk	24.586.730.105	24.606.022.231	41.988.591.730	41.988.591.730	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	788.565.504	968.756.705	165.572.820	1.207.539.025	Non-controlling interest
Jumlah	25.375.295.609	25.574.778.936	42.154.164.550	43.196.130.755	Total
Jumlah laba komprehensif setelah dampak penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali					Total comprehensive income after effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Pemilik entitas induk	32.774.465.370	32.930.353.761	122.458.213.269	121.013.756.088	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	934.762.899	1.035.488.219	1.746.425.520	3.502.560.384	Non-controlling interest
Jumlah	33.709.228.269	33.965.841.980	124.204.638.789	124.516.316.472	Total
Jumlah laba komprehensif sebelum dampak penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali					Total comprehensive income before effect of proforma adjustment of restructuring transactions between entities under common control
Pemilik entitas induk	32.774.465.370	32.430.537.362	122.458.213.269	122.458.213.269	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	934.762.899	1.035.488.219	1.746.425.520	3.502.560.384	Non-controlling interest
Jumlah	33.709.228.269	33.466.025.581	124.204.638.789	125.960.773.653	Total

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Details of cash and cash equivalents denominated in
currency are as follows:

	2015	2014	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	143.298.700	112.518.292	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9.353.010	12.440.000	United States Dollar
Yen Jepang	5.239.634	4.392.157	Yen Japan
Dolar Singapura	1.824.448	812.186	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	4.609.947	10.450.405	Malaysian Ringgit
Renminbi China	33.794.352	30.687.173	China Renminbi
Dolar Hongkong	1.587.608	1.430.483	Hongkong Dollar
Dolar Taiwan	1.884.826	1.756.693	Taiwan Dollar
Bath Thailand	2.023.961	2.003.045	Thailand Bath
Sub-jumlah	203.616.486	176.490.434	Sub-total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2015	2014	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	14.121.749.401	10.589.130.891	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	8.508.094.000	9.085.837.790	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.748.748.889	5.354.115.572	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.326.344.135	955.070.779	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	2.203.246.758	7.682.883.798	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	1.126.607.148	338.549.859	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Danamon Tbk	794.556.494	7.265.580	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mega Tbk	398.869.001	34.217.064	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	125.165.530	123.795.001	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Resona Perdania	2.621.365.906	1.787.467.524	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.678.425	44.146.327	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Yen Jepang (JPY)			Yen Japan (JPY)
PT Bank Resona Perdania	405.046.590	234.428.645	PT Bank Resona Perdania
Sub-jumlah	40.409.472.277	36.236.908.830	Sub-total
Deposito berjangka - jangka pendek			Time deposits - short term
Rupiah (IDR)			Rupiah (IDR)
PT Bank Mega Tbk	8.621.339.726	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Resona Perdania	6.204.249.436	3.000.000.000	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.061.006.883	16.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.000.383.562	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.009.501.370	1.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	5.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	-	3.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	22.896.480.977	40.000.000.000	Sub-total
Jumlah	63.509.569.740	76.413.399.264	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup tidak menempatkan kas dan setara kasnya pada pihak berelasi.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

Kisaran suku bunga dari deposito berjangka diatas adalah 8,00%-9,25% dan 5,50%-9,75%.

The range of interests earned from the above time deposits is 8.00%-9.25% dan 5.50%-9.75%.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by origin costumer are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2015	2014	
Lokal	48.665.692.884	57.392.798.202	Local
Ekspor	1.616.273.702	1.679.596.806	Export
Jumlah	50.281.966.586	59.072.395.008	Total
Cadangan penurunan nilai (lihat Catatan 26)	(126.626.808)	-	Allowance for impairment losses (see Note 26)
Jumlah - bersih	50.155.339.778	59.072.395.008	Total - net

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut: *Details of trade receivables by nature of relationship are as follows:*

	2015	2014	
Pihak ketiga	47.784.178.136	59.072.395.008	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	2.497.788.450	-	Related party (see Note 31)
Jumlah	50.281.966.586	59.072.395.008	Total
Cadangan penurunan nilai (lihat Catatan 28)	(126.626.808)	-	Allowance for impairment losses (see Note 28)
Jumlah - bersih	50.155.339.778	59.072.395.008	Total - net

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: *Details of trade receivables by currency are as follows:*

	2015	2014	
Rupiah	48.665.692.884	57.392.798.202	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.293.172.303	467.700.460	United States Dollar
Yen Jepang	323.101.399	1.211.896.346	Yen Japan
Jumlah	50.281.966.586	59.072.395.008	Total
Cadangan penurunan nilai (lihat Catatan 28)	(126.626.808)	-	Allowance for impairment losses (see Note 28)
Jumlah - bersih	50.155.339.778	59.072.395.008	Total - net

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut: *Details of trade receivables by days overdue are as follows:*

	2015	2014	
Belum jatuh tempo	21.976.033.094	39.531.204.166	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	8.765.134.138	6.335.567.131	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.427.908.554	13.205.623.711	31 - 60 days
61 - 90 hari	11.462.526.652	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	3.650.364.148	-	Over 90 days
Jumlah	50.281.966.586	59.072.395.008	Total
Cadangan penurunan nilai (lihat Catatan 28)	(126.626.808)	-	Allowance for impairment losses (see Note 28)
Jumlah - bersih	50.155.339.778	59.072.395.008	Total - net

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha telah cukup untuk menutupi risiko tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman bank (lihat Catatan 14).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the status of the individual receivable accounts as of December 31, 2015 and 2014, the management of the Group believes that an allowance for impairment losses of trade receivables are enough to cover uncollectible risk of trade receivables.

The Company's trade receivables were pledged as collateral for bank loan (Note 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	2015
Karyawan	1.123.609.911
Lain lain	368.552.527
Jumlah	1.492.162.438

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga dan seluruh saldo tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Details of other receivables – third parties are as follows:

	2014	
	1.592.376.824	Employee
	879.935.835	Others
Jumlah	2.472.312.659	Total

The Group's management believes that there is no objective evidence of impairment of receivables deodorized- Third parties and all balances are collectible, so it is not necessary to allowance for impairment of other receivables - third parties.

8. PERSEDIAAN

	2015
Barang jadi	47.410.894.096
Bahan baku	20.695.504.797
Bahan pembantu	4.444.541.868
Barang dalam proses	7.451.539.068
Jumlah	80.002.479.829

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan milik Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Resona Perdana dan PT Bank Danamon Tbk (Catatan 14).

8. INVENTORIES

	2014	
	47.065.365.655	Finished goods
	5.550.926.957	Raw material
	4.299.940.892	Indirect material
	2.781.233.317	Work-in-process
Jumlah	59.697.466.821	Total

Based on the review of the net realizable value and the physical condition of inventories at the end of the year, the Management of the Group believes that there was no indication of impairment and thus no need for provision for impairment of inventories.

On December 31, 2015 and 2014, inventories of the Group are used as collateral for credit facilities obtained from PT Resona Perdana and PT Bank DanamonTbk (Note 14).

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 74.956.000.000 dan Rp 39.860.000.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

8. INVENTORIES (continued)

On December 31, 2015 and 2014, inventories were covered by insurance to fire and other risks for the sum insured amounting to Rp 74,956,000,000 and Rp 39,860,000,000, respectively. The Group's Management believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2015	2014	
Uang Muka			Down Payment
Pembelian bahan baku	7.500.760.864	8.253.516.335	Purchase of raw material
Pembelian aset tetap	350.000.000	-	Purchase of fixed assets
Lainnya	5.000.000	3.500.000	Others
Sub-jumlah	7.855.760.864	8.257.016.335	Sub-total
Biaya dibayar di muka			Advance payment
Sewa bangunan	1.399.264.468	1.480.952.588	Rent of buildings
Asuransi	195.252.430	139.064.432	Insurance
Lainnya	10.976.945	4.233.750	Others
Sub-jumlah	1.605.493.843	1.624.250.770	Sub-total
Jumlah	9.461.254.707	9.881.267.105	Total

10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANY

Rincian investasi pada perusahaan asosiasi Grup pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Details of the Group's investment in associate company as of December 31, 2015 are as follows:

	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah saham disetor / Total paid-in capital	Akumulasi bagian rugi bersih / Accumulated equity in net loss	Nilai tercatat / Carrying value
PT Okamura Chitose Indonesia	67%	10.050.000.000	(207.186.217)	9.842.813.783

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2015

	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / <i>Total before revaluation adjustment</i>	Surplus revaluasi / <i>Surplus revaluation</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan								<u>Acquisition Costs</u>
Kepemilikan Langsung								<u>Direct Ownership</u>
Tanah	47.001.343.570	222.500.000	-	-	47.223.843.570	43.332.606.430	90.556.450.000	Land
Bangunan	13.147.107.144	2.282.331.000	-	-	15.429.438.144	18.681.612.218	34.111.050.362	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	19.324.866.018	11.750.949.895	57.170.000	471.327.427	31.489.973.340	18.216.733.525	49.706.706.865	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	4.298.341.812	689.448.689	-	764.572.727	5.752.363.228	3.362.125.131	9.114.488.359	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	83.771.658.544	14.945.229.584	57.170.000	1.235.900.154	99.895.618.282	83.593.077.304	183.488.695.586	Sub-total
Sewa Pembiayaan								<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan pabrik	471.327.427	-	-	(471.327.427)	-	-	-	Machineries and plant equipment
Kendaraan	1.082.823.227	-	-	(764.572.727)	318.250.500	96.049.500	414.300.000	Vehicles
Sub-jumlah	1.554.150.654	-	-	(1.235.900.154)	318.250.500	96.049.500	414.300.000	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	85.325.809.198	14.945.229.584	57.170.000	-	100.213.868.782	83.689.126.804	183.902.995.586	<u>Total Acquisition Costs</u>

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2015 (lanjutan / continued)

	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / <i>Total before revaluation adjustment</i>	Surplus revaluasi / <i>Surplus revaluation</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>								<u>Accumulated</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.433.074.539	810.589.994	-	-	2.243.664.533	2.916.824.421	5.160.488.954	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	3.100.111.042	3.245.100.841	41.242.917	45.415.031	6.349.383.997	9.070.269.297	15.419.653.294	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	1.324.686.046	575.929.737	-	288.448.390	2.189.064.173	1.779.510.573	3.968.574.746	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	5.857.871.627	4.631.620.572	41.242.917	333.863.421	10.782.112.703	13.766.604.291	24.548.716.994	Sub-total
<u>Sewa Pembiayaan</u>								<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan pabrik	2.489.169	42.925.862	-	(45.415.031)	-	-	-	Machineries and plant equipment
Kendaraan	348.285.662	193.172.145	-	(288.448.390)	253.009.417	48.024.750	301.034.167	Vehicles
Sub-jumlah	350.774.831	236.098.007	-	(333.863.421)	253.009.417	48.024.750	301.034.167	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	6.208.646.458	4.867.718.579	41.242.917	-	11.035.122.120	13.814.629.041	24.849.751.161	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	79.117.162.740						159.053.244.425	Net Book Value

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2014

	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / <i>Total before revaluation adjustment</i>	Surplus revaluasi / <i>Surplus revaluation</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan								<u>Acquisition Costs</u>
Kepemilikan Langsung								<u>Direct Ownership</u>
Tanah	8.667.293.570	38.334.050.000	-	-	47.001.343.570	42.640.156.430	89.641.500.000	Land
Bangunan	12.595.407.144	551.700.000	-	-	13.147.107.144	18.098.747.501	31.245.854.645	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	13.178.559.380	5.313.649.971	-	832.656.667	19.324.866.018	17.838.114.286	37.162.980.304	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	3.601.923.517	1.112.313.384	567.195.089	151.300.000	4.298.341.812	3.077.713.532	7.376.055.344	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	38.043.183.611	45.311.713.355	567.195.089	983.956.667	83.771.658.544	81.654.731.749	165.426.390.293	Sub-total
Sewa Pembiayaan								<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan pabrik	1.303.984.094	-	-	(832.656.667)	471.327.427	378.619.239	849.946.666	Machineries and plant equipment
Kendaraan	1.234.123.227	-	-	(151.300.000)	1.082.823.227	96.049.500	1.178.872.727	Vehicles
Sub-jumlah	2.538.107.321	-	-	(983.956.667)	1.554.150.654	474.668.739	2.028.819.393	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	40.581.290.932	45.311.713.355	567.195.089	-	85.325.809.198	82.129.400.488	167.455.209.686	<u>Total Acquisition Costs</u>

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2014 (lanjutan / continued)

	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi / <i>Total before revaluation adjustment</i>	Surplus revaluasi / <i>Surplus revaluation</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Akumulasi Penyusutan								<u>Accumulated Depreciation</u>
Kepemilikan Langsung								<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.226.062.573	207.011.966	-	-	1.433.074.539	1.697.699.487	3.130.774.026	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	2.713.535.578	261.676.964	-	124.898.500	3.100.111.042	5.298.573.309	8.398.684.351	Machineries and plant equipment
Kendaraan dan peralatan kantor	1.432.026.532	367.650.883	474.991.369	-	1.324.686.046	985.308.772	2.309.994.818	Vehicles and office furnitures
Sub-jumlah	5.371.624.683	836.339.813	474.991.369	124.898.500	5.857.871.627	7.981.581.568	13.839.453.195	Sub-total
Sewa Pembiayaan								<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan pabrik	23.959.542	103.428.127	-	(124.898.500)	2.489.169	63.103.206	65.592.375	Machineries and plant equipment
Kendaraan	173.431.421	174.854.241	-	-	348.285.662	28.814.850	377.100.512	Vehicles
Sub-jumlah	197.390.963	278.282.368	-	(124.898.500)	350.774.831	91.918.056	442.692.887	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	5.569.015.646	1.114.622.181	474.991.369	-	6.208.646.458	8.073.499.624	14.282.146.082	<u>Total Accumulated Depreciation</u>
Nilai Buku Bersih	35.012.275.286						153.173.063.604	<u>Net Book Value</u>

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2015
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 26)	8.620.729.362
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	1.988.118.634
Jumlah	10.608.847.996

Selisih revaluasi aset tetap setelah dikurangi dengan beban pajak penghasilan yang terkait telah dicatat oleh Grup dalam komponen penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 mencakup penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2015
Hasil penjualan	2.159.091
Jumlah tercatat	(15.927.083)
Keuntungan (kerugian) bersih penjualan aset tetap	(13.767.992)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki penambahan aset tetap masing-masing sebesar Rp 170.033.100 dan Rp 107.700.000 yang merupakan penambahan melalui utang pembiayaan konsumen.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlokasi di Cimahi dan Medan yang masing-masing akan berakhir sampai dengan tahun 2026 dan 2031. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap Grup diasuransikan kepada PT Asuransi MSIG Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 110.143.500.260 dan Rp 99.111.000.000.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat sebesar Rp 25.333.353.763 pada tanggal 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 14).

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expenses of property, plant and equipment are allocated to the followings:

	2014	
	7.281.509.816	Cost of sales (see Note 26)
	1.906.611.989	General and administrative expenses (see Note 28)
Total	9.188.121.805	

Differences of revaluation from property, plant and equipment net of related income tax expense were recorded by the Group in the other comprehensive income components.

Deductions of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2015 dan 2014 comprise sales of property, plant and equipment are as follows:

	2014	
	176.153.781	Proceed from sales
	(92.203.720)	Carrying amount
Gain (loss) on sale of property, plant and equipment	83.950.061	

For the years ended December 31, 2015 and 2014, the Group has addition of vehicles amounting to Rp 170,033,100 and Rp 107,700,000 that represent addition through consumer lease payable, respectively.

The Group owns several plots of land under "Hak Guna Bangunan" title ("Right on Building-Usage" or "HGB") which located on Cimahi and Medan which will expire in 2026 and 2031, respectively. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2015 and 2014, Group's property, plant and equipment are insured with PT Asuransi MSIG Indonesia against all risks with sum insured amounting to Rp 110,143,500,260 and Rp 99,111,000,000, respectively.

The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

The Group's property, plant and equipment with carrying amount of Rp 25,333,353,763 as of December 31, 2015 were pledged as collateral for bank loan (see Note 14).

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 170.033.100 dan Rp 107.700.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 19).

Aset tetap milik Grup dengan jumlah tercatat sebesar Rp 414.300.000 dan Rp 2.028.819.393 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (lihat Catatan 18).

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

The Group's property, plant and equipment with carrying amount of Rp 170,033,100 and Rp 107,700,000 as of December 31, 2015 and 2014, respectively were pledged as collateral for consumer lease payable, respectively (see Note 19).

The Group's property, plant and equipment with carrying amount of Rp 414,300,000 and Rp 2,028,819,393 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, were pledged as collateral for finance lease payable (see Note 18).

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTY

2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Tanah	1.924.000.000	-	-	1.924.000.000
Bangunan	1.376.000.000	-	-	1.376.000.000
Jumlah	3.300.000.000	-	-	3.300.000.000
2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Tanah	1.924.000.000	-	-	1.924.000.000
Bangunan	1.376.000.000	-	-	1.376.000.000
Jumlah	3.300.000.000	-	-	3.300.000.000

Acquisition costs
Land
Building

Total

Acquisition costs
Land
Building

Total

Properti investasi milik Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 20.000.000.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

Jumlah keseluruhan nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 3.300.000.000. Nilai wajar tersebut dihitung oleh KJPP Felix & Rekan, penilai independen, dalam laporannya bertanggal 15 Juli 2013.

The Groups's investment properties were covered by insurance under blanket policies with a total sum insured amounting to Rp 20,000,000,000. The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

The Management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible loss that may arise.

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment property was not considered necessary.

The total fair value of investment property as of December 31, 2015 was amounting to Rp 3,300,000,000. The fair value was calculated by KJPP Felix & Rekan, an independent appraiser, in its reports dated July 15, 2013.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer (software) Dynamix AX dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014
Nilai perolehan	1.702.978.489	1.702.978.489
Akumulasi amortisasi	(184.489.337)	(14.191.487)
Aset takberwujud - bersih	1.518.489.152	1.688.787.002

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset takberwujud, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset takberwujud.

13. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets are computer software (software) Dynamix AX with the following details:

Acquisition costs
Accumulated amortization

Intangible assets - net

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its intangible assets, and therefore an allowance for impairment losses of intangible assets was not considered necessary.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOAN

Kreditor/Creditor	Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempol/ Maturity	Batas Maksimum Kredit/ Maximum Credit Limit	Jumlah/ Total	
				2015	2014
Pinjaman Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan					
Perusahaan / The Company					
PT Bank Resona Perdania					
Rupiah	COLF+4%	2016	Rp 9.456.000.00	4.000.000.000	4.000.000.000
Yen	COLF+4%	2016	JPY 60.000.000	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk –					
Rupiah	10,5%	2016	Rp 8.000.000.000	-	-
Entitas Anak / Subsidiaries					
PT Bank Resona Perdania –					
Rupiah	COLF+4%	2016	Rp 13.250.000.000	7.500.000.000	8.500.000.000
PT Bank Danamon - Rupiah	12%	2016	Rp 3.850.000.000	900.000.000	1.585.025.681
Sub-jumlah / Sub-total				8.400.000.000	10.085.025.681
Jumlah/ Total				12.400.000.000	14.085.025.681

Perusahaan

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Akta No. 35, 36, dan 37 tanggal 10 Mei 2007 dari Notaris Kikit Wirianti, S.H., yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 14 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *askep revolving* dari PT Bank Resona Perdania (pihak ketiga) dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 9.456.000.000 dan JPY 60.000.000.

The Company

PT Bank Resona Perdania

Based on Deed No. 35, 36, and 37 dated May 10, 2007 of Notary Kikit Wirianti, SH, which has been amended several times, most recently by Amendment of Credit Agreement dated September 14, 2015, the Company obtained a credit facility *askep revolving* of PT Bank Resona Perdania (third parties) with a maximum credit facility amounting to Rp 9,456,000,000 and JPY 60,000,000.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 080196RLB tanggal 14 Mei 2008, No. 080261RLB tanggal 18 Juni 2008 dan No. 100107RLB tanggal 4 Oktober 2010, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Resona Perdania dan telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan perjanjian pada tahun 2015, dengan maksimal fasilitas kredit Rp 13.250.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar SBI+4%.

PT Bank Danamon Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 021/OL/PH/0114 pada tanggal 22 Januari 2014, Grup mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Danamon Tbk dan telah diperpanjang dengan Perjanjian Kredit No. PPWKP/0193/2015 pada tanggal 12 Maret 2015 dengan maksimal fasilitas kredit Rp 3.850.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2016.

Atas fasilitas kredit tersebut Grup diwajibkan untuk menjaga current ratio minimal 100% dan debt to equity ratio maksimal 5,5x – 6,2x.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- Mesin milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 10.000.000.000.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 592 atas nama PT Tritirta Inti Mandiri, pihak berelasi, dan SHGB No. 1950 dan 1951 yang terletak di Jalan Margomulyu No. 46 blok G-28, Surabaya dan Jalan Mayjend Sungkono No. 151 Ruko Rich Palace R.28 - R.30, Surabaya atas nama entitas anak dengan nilai Rp 6.060.000.000.
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) dengan nomor masing-masing No. 113, 114, 115 dan 1243 yang terletak di Jalan Walisongo No. 43 Semarang atas nama entitas anak dengan nilai Rp 7.258.653.763.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 338 yang beralamat di Jalan Gambir Pasar VIII No.90 - Tembung, Medan atas nama entitas anak senilai Rp 2.014.700.000.
- Persediaan milik entitas anak dengan nilai penjaminan sebesar Rp 8.393.700.000.
- Persediaan milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 10.000.000.000.
- Piutang usaha milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 15.300.000.000.

14. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Subsidiaries

PT Bank Resona Perdania

Based on credit agreement No. 080196RLB tanggal May 14, 2008, No. 080261RLB tanggal June 18, 2008 and No. 100107RLB tanggal October 4, 2010, subsidiaries obtain credit facility of working capital from PT Bank Resona Perdania and have been several times extended, latest with credit on 2015, with maximum credit facility Rp 13,250,000,000. That loan are charged by interest rate of COLF+4%.

PT Bank Danamon Tbk

Based on Credit Agreement No. 021/OL/PH/0114 dated January 22, 2014, the Group obtain working capital loan facility from PT Bank Danamon Tbk and has been extended with Credit Agreement No. PPWKP/0193/2015 dated March 12, 2015 with maximum credit facility amounting to Rp 3,850,000,000. Its loan is charge with interest amounting 12% and will mature on March 12, 2016.

For this credit facility the Group is required to maintain the current ratio of at least 100% and a maximum debt to equity ratio 5.5x – 6.2x.

The above loan facilities are secured by, among others:

- Machineries on behalf the Company with amounting to Rp 10,000,000,000.
- Land and building under Certificate of Building Rights Title (Sertifikat Hak Guna Bangunan/ SHGB) No. 592 on behalf PT Tritirta Inti Mandiri, related party, and under SHGB No. 1950 and 1951 which located located at Jalan Margomulyu No. 46 blok G-28, Surabaya dan Jalan Mayjend Sungkono No. 151 Ruko Rich Palace R.28 - R.30, Surabaya on behalf subsidiaries amounting to Rp 6,060,000,000.
- Land and building under SHGB No. 113, 114, 115 and 1243 which located located at Jalan Walisongo No. 43 Semarang on behalf subsidiaries amounting to Rp 7,258,653,763.
- Land and building under SHGB No. 338 which located located at Jalan Gambir Pasar VIII No.90 - Tembung, Medan on behalf subsidiaries amounting to Rp 2,014,700,000.
- Inventories on behalf subsidiaries amounting to Rp 8,393,700,000.
- Inventories on behalf the Company amounting to Rp 10,000,000,000.
- Trade receivables on behalf the Company amounting to Rp 15,300,000,000.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan ataupun penyertaan modal.
- Merubah Anggaran Dasar Perusahaan.
- Merubah sifat dan kegiatan usaha.
- Membubarkan Perusahaan dan/atau mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) yang baru kepada pihak lain.

14. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Covenants and obligations

On loans received by the Group, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the Group, which generally include the followings:

- Obtained new credit facility from other bank and/or pledge asset as collateral.
- Provide loan to other party beyond the normal business course.
- Carry out a merger, consolidation, acquisition, or share participation.
- Amend the articles of association of the Company.
- Change the nature and scope of business.
- Liquidate the Company and/or file for bankruptcy and/or delay payments to the commercial court.
- Transfer a part of or the entire rights and/or obligations of the Company under credit agreement entered into with other party.
- Committing as new corporate guarantor/underwriter to other party.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2015
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	278.066.305

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

	2014
	1.125.320.406

Subsidiaries
Value Added Tax

b. Utang Pajak

	2015
Perusahaan	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	9.339.125
Pasal 21	111.423.555
Pasal 23	74.452.452
Pasal 25	874.398.254
Pasal 26	-
Pasal 29	28.220.910
Pajak Pertambahan Nilai	175.702.934
Sub-jumlah	1.273.537.230

b. Taxes payable

	2014
	113.895.200
	852.892.376
	20.483.433
	673.765.271
	3.589.544
	739.707.184
	811.899.042
Sub-jumlah	3.216.232.050

The Company
Income Tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax

Entitas Anak	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	2.138.889
Pasal 21	27.659.943
Pasal 23	552.844
Pasal 25	141.868.094
Pasal 29	184.453.969
Pajak Pertambahan Nilai	639.195.843
Sub-jumlah	995.869.582

Subsidiaries
Income Tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax

Jumlah	2.269.406.812
---------------	----------------------

Jumlah	3.638.979.889
---------------	----------------------

Total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	40.762.330.489	36.759.612.201
Eliminasi penghasilan konsolidasi	(39.509.898)	8.700.999.913
Laba sebelum pajak entitas anak	(5.446.151.615)	(6.459.500.531)
Laba sebelum pajak Perusahaan	35.276.668.976	39.001.111.583
<u>Beda temporer</u>		
Penyusutan aset tetap	1.574.545.229	1.562.356.799
Amortisasi aset tak berwujud	(42.574.462)	(3.547.872)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(1.486.194.741)
Imbalan pasca kerja karyawan	90.150.990	241.260.502
Jumlah beda temporer	1.622.121.757	313.874.688
<u>Beda tetap</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	7.711.924.875	492.332.169
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(3.189.938.460)	(4.199.608.824)
Jumlah beda tetap	4.521.986.415	(3.707.276.655)
Taksiran laba kena pajak	41.420.777.148	35.607.709.616

Taksiran beban pajak dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)	41.420.777.000	35.607.709.000
Taksiran beban pajak penghasilan kini	10.355.194.250	8.901.927.250

15. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax

A reconciliation of profit before income tax, as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable profit for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Profit before tax based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Elimination of consolidated income Profit before tax of Subsidiaries
Profit before tax of the Company
<u>Temporary differences</u>
Depreciation of property, plant and equipment
Amortization of intangible assets
Payment of finance lease payable
Post-employment benefits
Total temporary differences
<u>Permanent differences</u>
Non-deductible expenses
Income subjected to final income tax
Total permanent differences
Estimated taxable profit

Estimated tax expense and corporate income tax payable are as follows:

Estimated taxable profit (rounded)
Estimated current corporate income tax expense

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2015	2014	
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			Less: income tax credits
Pasal 22	833.393.000	234.261.000	Article 22
Pasal 23	413.196	658.200	Article 23
Pasal 25	9.493.167.144	7.927.300.866	Article 25
Sub-jumlah	10.326.973.340	8.162.220.066	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan badan	28.220.910	739.707.184	Estimated corporate income tax payable

Laba kena pajak yang akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2015 akan didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan di atas. Untuk tahun fiskal 2014, Perusahaan telah melaporkan laba kena pajak sesuai dengan rekonsiliasi diatas.

The taxable profit to be reported by the Company in its 2015 fiscal year Annual Corporate Income Tax Return will be based on the reconciliation as presented above. For the 2014 fiscal year, the Company had reported its taxable profit according to the above reconciliation.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan Grup dengan perkalian laba akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follow:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	40.762.330.489	36.759.612.201	Consolidated profit before income tax
Eliminasi penghasilan konsolidasian	(39.509.898)	8.700.999.913	Consolidated elimination of income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(5.446.151.615)	(6.459.500.531)	Profit before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	35.276.668.976	39.001.111.583	Profit before income tax of the Company
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak efektif	8.819.167.207	9.750.277.742	Tax expense calculated with effective tax rate
Pengaruh beda tetap atas pajak penghasilan badan:			Effect of permanent differences on corporate income tax:
Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak penghasilan final	(797.484.615)	(1.049.902.206)	Finance income subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	1.927.981.219	123.083.042	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan badan Perusahaan	9.949.663.811	8.823.458.578	Corporate income tax expense The Company
Entitas anak	1.334.859.164	1.870.824.085	Subsidiaries
Jumlah	11.284.522.975	10.694.282.663	Total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

	2015	2014
Beban pajak penghasilan badan		
Perusahaan	10.355.194.250	8.901.927.250
Entitas anak	1.703.717.242	1.818.786.084
Beban pajak penghasilan kini	12.058.911.492	10.720.713.334
Dikurangi: kredit pajak penghasilan		
Perusahaan	10.326.973.340	8.162.220.066
Entitas anak	1.519.263.273	1.607.125.172
Jumlah kredit pajak penghasilan	11.846.236.613	9.769.345.238
Taksiran pajak penghasilan badan terutang		
Perusahaan	28.220.910	739.707.184
Entitas anak	184.453.969	211.660.911
Jumlah utang pajak penghasilan badan	212.674.879	951.368.095

d. Aset Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Corporate income tax expense
The Company
Subsidiaries
Current corporate income tax expense
Less: income tax credit
The Company
Subsidiaries
Total income tax credit
Estimated corporate income tax payable
The Company
Subsidiaries
Total income tax payable

d. Deferred Tax Assets

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes for the years ended December 31, 2015 and 2014, are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (continued)

2015					
Dikreditkan (dibebankan) ke / Credited (charged) to					The Company Depreciation of property, plant and equipment Payment of finance lease payable Amortization of intangible assets Post-employment benefits
Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba rugi / Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income		Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					
Penyusutan aset tetap	1.706.180.003	495.290.876	-	2.201.470.879	
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(487.115.446)	(101.654.569)	-	(588.770.015)	
Amortisasi aset takberwujud	(886.968)	(10.643.616)	-	(11.530.584)	
Imbalan pasca kerja karyawan	1.338.348.678	22.537.747	158.234.435	1.519.120.860	
Jumlah	2.556.526.267	405.530.438	158.234.435	3.120.291.140	Total
Entitas Anak					Subsidiaries Depreciation of property, plant and equipment Payment of finance lease payable Post-employment benefits Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	170.028.192	242.594.159	-	412.622.351	
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(107.168.178)	(25.781.148)	-	(132.949.326)	
Imbalan pasca kerja karyawan	743.591.648	120.388.366	(101.526.273)	762.453.741	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	31.656.702	-	31.656.702	
Jumlah	806.451.662	368.858.079	(101.526.273)	1.073.783.468	Total
Jumlah Konsolidasian	3.362.977.929	774.388.517	56.708.162	4.194.074.608	Total Consolidated
2014					
Dikreditkan (dibebankan) ke / Credited (charged) to					The Company Depreciation of property, plant and equipment Payment of finance lease payable Amortization of intangible assets Post-employment benefits
Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba rugi / Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income		Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					
Penyusutan aset tetap	1.315.590.803	390.589.200	-	1.706.180.003	
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(115.566.761)	(371.548.685)	-	(487.115.446)	
Amortisasi aset takberwujud	-	(886.968)	-	(886.968)	
Imbalan pasca kerja karyawan	1.256.128.003	60.315.126	21.905.549	1.338.348.678	
Jumlah	2.456.152.045	78.468.673	21.905.549	2.556.526.267	Total
Entitas Anak					Subsidiaries Depreciation of property, plant and equipment Payment of finance lease payable Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	207.145.310	(37.117.118)	-	170.028.192	
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(59.523.663)	(47.644.515)	-	(107.168.178)	
Imbalan pasca kerja karyawan	675.111.172	32.723.631	35.756.845	743.591.648	
Jumlah	822.732.819	(52.038.002)	35.756.845	806.451.662	Total
Jumlah Konsolidasian	3.278.884.864	26.430.671	57.662.394	3.362.977.929	Total Consolidated

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

15. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (continued)

The Company management believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan asal pelanggan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Lokal	39.402.068.787	41.370.986.313	Local
Impor	1.667.478.051	1.064.677.887	Import
Jumlah	41.069.546.838	42.435.664.200	Total

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Pihak ketiga	37.335.066.550	42.435.664.200	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	3.734.480.288	-	Related party (see Note 31)
Jumlah	41.069.546.838	42.435.664.200	Total

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Rupiah	39.402.068.787	41.370.986.313	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.502.268.830	1.064.677.887	United States Dollar
Yen Jepang	165.209.221	-	Yen Japan
Jumlah	41.069.546.838	42.435.664.200	Total

Rincian utang usaha berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Belum jatuh tempo	19.572.819.685	19.376.816.856	Current
Telah jatuh tempo 1 - 30 hari	21.496.727.153	23.058.847.344	Past due 1 - 30 days
Jumlah	41.069.546.838	42.435.664.200	Total

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Grup terkait utang usaha di atas.

16. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by origin supplier are as follows:

Details of trade payables by nature of relationship are as follows:

Details of trade payables denominated by currency are as follows:

Details of trade payables by days overdue is as follows:

There was no collateral pledged by the Group with respect to the above trade payables.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2015	2014
Pengangkutan	1.364.474.887	2.012.990.460
Listrik, air, dan telepon	314.500.000	261.674.142
Jaminan sosial tenaga kerja dan pensiun	306.234.367	174.208.846
Bonus	-	2.262.825.922
Lain-lain	472.940.351	1.586.839.944
Jumlah	2.458.149.605	6.298.539.314

Freight
Electricity, water, and
Telecommunication
Social security and pension
Bonus
Others
Total

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pembayaran utang sewa pembiayaan minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Utang sewa pembiayaan - bruto	156.287.150	657.905.530
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(39.047.547)	(43.301.889)
Utang sewa pembiayaan - bersih	117.239.603	614.603.641
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(117.239.603)	(497.364.038)
Bagian jangka panjang	-	117.239.603

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa pembiayaan untuk pembiayaan kendaraan dan mesin Grup. Fasilitas pembiayaan tersebut dikenakan bunga efektif yang berkisar antara 5% sampai dengan 13,2% per tahun. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu pembayaran 3 (tiga) tahun dan dijamin dengan aset mesin dan kendaraan.

17. ACCRUED EXPENSES

18. FINANCE LEASE PAYABLES

Details of minimum payment of finance lease payables in the future based on the rental agreements are as follows:

Finance lease payables - gross
Less: unrecognized finance cost
Finance lease payables - net
Less: current portion of long-term financing
Long-term portion

The Group has signed several finance lease facility of vehicles and machinaries financing. That financing facility charged by effective interest generally 5 % to 13.2 % per year. That facility has term of payment 3 (three) years and secured by the machinaries and vehicles.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Utang pembiayaan konsumen - bruto	117.760.928	68.761.000
Dikurangi: beban keuangan yang belum diakui	(11.946.228)	(5.936.000)
Utang pembiayaan konsumen - bersih	105.814.700	62.825.000
Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang	(49.046.600)	(53.850.000)
Bagian jangka panjang	56.768.100	8.975.000

19. CONSUMER LEASE PAYABLE

Details of minimum payment of consumer lease payable in the future based on the lease agreements are as follows:

Consumer lease payable – gross
Less: unrecognized finance cost
Consumer lease payable – net
Less: current portion of long-term financing
Long-term portion

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Penghitungan imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung oleh PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing bertanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2015
Usia pensiun	: 55 tahun / 55 years
Tingkat diskonto	: 9% per tahun / 9% per year
Tingkat kenaikan gaji	: 7%
Tingkat kematian	: TMI 2011
Tingkat cacat	: 10%

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo awal	8.158.535.036
Biaya jasa kini	636.736.245
Biaya bunga	652.682.803
Pembayaran manfaat	(863.341.525)
Beban komprehensif lain	226.832.648
Saldo akhir	8.811.445.207

Rekonsiliasi beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2015
Biaya jasa	636.736.245
Bunga bersih atas liabilitas	652.682.803
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (lihat Catatan 28)	1.289.419.048
Beban komprehensif lain	226.832.648
Jumlah	1.516.251.696

Saldo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan empat tahun sebelumnya sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

20. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

The cost for providing post-employment benefits for the years ended December 31, 2015 and 2014 was calculated by PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, an independent actuary, based on their report dated December 31, 2015 and 2014, respectively.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2014	
55 tahun / 55 years	:	Pension age
8% per tahun / 8% per year	:	Discount rates
7%	:	Annual increase of salary
TMI 2011	:	Mortality rate
10%	:	Disability rate

Movements in the present value of the post-employment benefits obligation are as follows:

Movements in the present value of the post-employment benefits obligation are as follows:

	2014	
7.242.517.575	:	Beginning balance
580.207.662	:	Current service cost
629.646.527	:	Interest cost
(524.486.304)	:	Benefit payment
230.649.576	:	Other comprehensive expense
8.158.535.036	:	Ending balance

The details of post-employment benefits expense are as follow:

	2014	
580.207.662	:	Current service cost
629.646.527	:	Net interest cost on liability
1.209.854.189	:	Expense recognized in profit or loss (see Note 28)
230.649.576	:	Other comprehensive expense
1.440.503.765	:	Total

Balances for the year ended December 31, 2015 and the previous four years related to post-employment benefits obligation are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

20. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(continued)

	2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini kewajiban	8.811.445.207	8.158.535.036	7.242.517.575	7.392.098.289	6.669.083.619	Present value of Obligation
Defisit aset program	8.811.445.207	8.158.535.036	7.242.517.575	7.392.098.289	6.669.083.619	Deficit in plan Assets
Penyesuaian pengalaman	1.827.693.200	(861.100.551)	1.944.459.158	460.032.112	(450.664.032)	Experience Adjustment

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2015 and 2014, according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholder
PT Tritirta Inti Mandiri	684.250.000	68,43%	68.425.000.000	PT Tritirta Inti Mandiri
PT Bina Analisindo Semesta	12.250.000	1,22%	1.225.000.000	PT Bina Analisindo Semesta
Benny Sutjiarto	3.500.000	0,35%	350.000.000	Benny Sutjiarto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	300.000.000	30,00%	30.000.000.000	Public (each below 5% each)
Jumlah	1.000.000.000	100,00%	100.000.000.000	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of Desember 31 2015 and 2014, the detail of additional paid-in capital is as follows:

	2015	2014	
Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri	1.770.000.000	1.770.000.000	The excess receipts from the sale of treasury shares
Agio saham dari penawaran umum perdana (lihat Catatan 1)	69.000.000.000	69.000.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering (see Note 1)
Biaya emisi saham	(7.583.223.572)	(7.583.223.572)	Share issuance cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(330.332.617)	-	Differences in value of restructuring transaction between entities under common control
Jumlah	62.856.443.811	63.186.776.428	Total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENGGUNAAN LABA DAN SALDO LABA DICADANGKAN

Perusahaan:

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 70 dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp 6 per lembar saham atau sejumlah Rp 6.000.000.000 dari kinerja tahun 2014.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 39 dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp 90.500.000.00 dari kinerja tahun 2013.

Perusahaan telah membentuk cadangan umum sesuai Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut. Jumlah pencadangan yang sudah terbentuk sebesar Rp 14.000.000.000.

23. APPROPRIATION OF PROFIT AND RETAINED EARNINGS

The Company:

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders set forth in the Deed No. 40 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved a final dividend Rp 6 / share or Rp 6,000,000,000 of performance in 2014.

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders set forth in the Deed No. 39 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved a final dividend of Rp 90,500,000,00 of performance in 2013.

The Company has established general reserve in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which requires companies in Indonesia to make provision for general reserve amounting to at least 20 % of the issued and fully paid. The law does not set the period for the minimum provision for general reserve. The amount of reserves already established Rp 14,000,000,000.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	5.489.452.379	4.896.933.980
Bagian atas laba bersih	1.017.194.615	968.756.705
Penghasilan komprehensif lain dari selisih revaluasi aset tetap	623.890.524	-
Pembagian dividen oleh entitas anak	(385.930.000)	(362.766.667)
Penghasilan komprehensif lain dari imbalan pasca kerja karyawan - bersih	29.204.815	(13.471.639)
Saldo akhir	6.773.812.333	5.489.452.379

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of share of non-controlling interests in equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

	2015	2014	
			Beginning balance
			Share in net profit
			Other comprehensive income from differences of revaluation on property, plant and equipment
			Distribution of dividends by subsidiaries
			Other comprehensive income from post-employment benefits - net
			Ending balance

25. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Lokal	303.751.252.400	279.583.440.636
Ekspor	11.478.637.928	6.883.366.204
Jumlah	315.229.890.328	286.466.806.840

25. NET SALES

The details of this account are as follows:

	2015	2014	
			Local
			Export
			Total

25. NET SALES (continued)

There was no sales transaction from a customer which exceeding 10% of net sales for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

Refer to Note 31 for detail of sales transactions to related party.

26. COST OF SALES

	2015	2014	
Persediaan awal bahan baku	5.550.926.957	3.448.039.890	Raw material beginning balance
Pembelian bersih	149.079.018.340	122.653.661.292	Net purchase
Bahan baku yang tersedia untuk produksi	154.629.945.297	126.101.701.182	Raw material available for production
Pemakaian bahan baku untuk riset dan pengembangan	(11.730.000)	(9.588.763)	Raw material for research and development purpose
Persediaan akhir bahan baku (lihat Catatan 8)	(20.695.504.797)	(5.550.926.957)	Raw material ending balance (see Note 8)
Bahan baku yang digunakan untuk produksi	133.922.710.500	120.541.185.462	Raw material used for production
Upah langsung	12.849.109.138	13.954.640.324	Direct labor
Jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lainnya	59.569.767.658	49.511.072.424	Maklon services and other factory overhead expenses
Penyusutan (lihat Catatan 11)	8.620.729.362	7.281.509.816	Depreciation (see Note 11)
Jumlah beban produksi tahun berjalan	214.962.316.658	191.288.408.026	Cost of goods manufactured
Persediaan barang setengah jadi			Work in process
Awal tahun	2.781.233.317	1.910.980.419	Beginning
Akhir tahun (lihat Catatan 8)	(7.451.539.068)	(2.781.233.317)	Ending (see Note 8)
Beban pokok produksi	210.292.010.907	190.418.155.128	Cost of goods available for sale
Persediaan barang jadi			Finish goods
Awal tahun	47.065.365.655	48.404.825.814	Beginning
Akhir tahun (lihat Catatan 8)	(47.410.894.096)	(47.065.365.655)	Ending (see Note 8)
Beban pokok penjualan	209.946.482.466	191.757.615.287	Total

Details of purchase transactions from a third party supplier which exceeding 10% of net purchase for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014
	Persentase terhadap pembelian bersih/ <i>Percentage to net purchase</i>	Persentase terhadap pembelian bersih/ <i>Percentage to net purchase</i>
Nilai/ <i>Amount</i>		Nilai/ <i>Amount</i>
PT Indomitra Sedaya	-	-
Okamura Corporation	17.219.400.114	15,99%
		-

Refer to Note 31 for detail of purchase transactions to related party.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

27. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2015	2014	
Pengiriman	14.059.839.203	14.159.347.787	Freight
Iklan dan pameran	3.530.894.104	2.878.314.260	Advertising and exhibition
Perjalanan dinas	814.179.274	937.931.631	Travelling
Komisi	614.702.055	1.244.998.537	Commission
Transportasi	435.654.700	-	Transportation
Bongkar muat	268.675.350	214.313.170	Loading and unloading
Lainnya	3.239.295.599	755.131.079	Others
Jumlah	22.963.240.285	20.190.036.464	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2015	2014	
Gaji dan tunjangan	26.019.043.315	22.964.274.053	Salaries and allowance
Keperluan kantor	5.003.220.077	4.753.844.971	Office supplies
Penyusutan (lihat Catatan 11)	1.988.118.634	1.906.611.989	Depreciation (see Note 11)
Imbalan pasca kerja karyawan	1.289.419.048	1.209.854.189	Post-employment benefits
Perjalanan dinas	1.220.961.872	1.474.245.842	Travelling
Pemeliharaan dan perbaikan	1.072.119.435	1.102.244.588	Repair and maintenance
Jasa professional	825.211.357	441.137.625	Professional fee
Telekomunikasi, air dan listrik	755.055.274	709.294.302	Telecommunication, water and Electricity
Teknologi informasi	525.265.515	293.562.574	Information technology
Perijinan	399.991.222	707.295.583	Permitt
Jamuan	373.948.690	326.314.925	Entertainment
Sewa	294.526.583	155.555.556	Rental
Asuransi	279.838.431	201.218.956	Insurance
Transportasi	225.568.467	-	Transportation
Amortisasi (lihat Catatan 13)	184.489.337	14.191.487	Amortization (see Note 13)
Pelatihan	147.476.441	396.260.550	Training
Cadangan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	126.626.808	-	Allowance for impairment losses of receivables (see Note 6)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	1.402.120.907	479.556.706	Others (each below Rp 50,000,000)
Jumlah	42.133.001.413	37.135.463.896	Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COST

	2015	2014	
Bunga pinjaman bank	1.901.095.853	3.096.869.492	Interest on bank loan
Administrasi bank	160.860.314	120.823.595	Bank administration
Bunga utang sewa pembiayaan	41.053.916	119.069.646	Finance lease interest
Jumlah	2.103.010.083	3.336.762.733	Total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

30. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing net profit attributable to shareholders by the weighted average common shares outstanding during the year.

	2015	2014	
Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	28.460.612.899	25.096.572.833	<i>Profit for the year after proforma adjustment attributable to owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.414.611.203	861.917.808	<i>Weighted average of shares Outstanding</i>
Laba bersih per saham dasar	20,12	29,12	Basic earnings per share
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	28.342.217.719	24.606.022.231	<i>Profit for the year before proforma adjustment attributable to owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.414.611.203	861.917.808	<i>Weighted average of shares Outstanding</i>
Laba bersih per saham dasar	20,04	28,55	Basic earnings per share
Jumlah laba komprehensif setelah dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	34.851.244.910	32.930.353.761	<i>Total comprehensive income after proforma adjustment attributable to owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.414.611.203	861.917.808	<i>Weighted average of shares Outstanding</i>
Laba bersih per saham dasar	24,64	38,21	Basic earnings per share
Jumlah laba komprehensif sebelum dampak penyesuaian proforma yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	33.780.851.106	32.430.537.362	<i>Total comprehensive income before proforma adjustment attributable to owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.414.611.203	861.917.808	<i>Weighted average of shares Outstanding</i>
Laba bersih per saham dasar	23,88	37,62	Basic earnings per share

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi beserta sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed upon by both parties.

Details of related parties and the nature of the relationship are as follows:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI (lanjutan)	DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI	31. TRANSACTIONS (continued)	WITH RELATED PARTIES
Pihak-pihak berelasi / Related party	Sifat hubungan / Nature of relationship	Transaksi / Transaction	
PT Okamura Chitose Indonesia Dedie Suherlan	Entitas asosiasi / Associate company Pemegang saham entitas induk utama / Shareholder of ultimate parent	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian / Trade receivables, trade payables, sales and purchase Pembelian aset tetap / Purchase of land	
Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:		Details of transactions and accounts with the related parties are as follows:	
	2015	2014	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Okamura Chitose Indonesia	2.497.788.450	-	PT Okamura Chitose Indonesia
% terhadap jumlah aset	0,65%	-	% to total assets
Utang usaha			Trade payables
PT Okamura Chitose Indonesia	3.734.480.288	-	PT Okamura Chitose Indonesia
% terhadap jumlah liabilitas	5,51%	-	% to total liabilities
Penjualan			Sales
PT Okamura Chitose Indonesia	3.412.007.900	-	PT Okamura Chitose Indonesia
% terhadap jumlah penjualan	1,08%	-	% to total sales
Pembelian			Purchase
PT Okamura Chitose Indonesia	5.189.077.080	-	PT Okamura Chitose Indonesia
% terhadap jumlah pembelian	3,46%	-	% to total purchase
Remunerasi			Remuneration
Dewan Komisaris dan Direksi	4.770.705.500	4.743.889.052	Board of Commissioners and Directors
Pembelian aset tetap:		Purchase of land:	
Pada tanggal 21 Agustus 2014, Grup melakukan transaksi pembelian dua bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 460 dan 462 yang memiliki total luas area 6.610 m2 serta berlokasi di Baros dari Dedie Suherlan (pemegang saham PT Tritirta Inti Mandiri) sebesar Rp 26.000.000.000.		On August 21, 2014, the Group did purchase two plots of land with Hak Guna Bangunan No. 460 and 462 which have a total area of 6,610 m2 and is located in Baros from Dedie Suherlan (shareholder PT Tritirta Inti Mandiri) amounting to Rp 26,000,000,000.	

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 2h explain how each category of financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including gains and losses (change in fair value of financial instruments) in the fair value are recognized.

Grouping the financial assets classified as loans and receivables. Likewise with financial liabilities have been classified as financial liabilities measured at amortized cost.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2015

	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	63.509.569.740	-	63.509.569.740	63.509.569.740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	50.155.339.778	-	50.155.339.778	50.155.339.778	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.492.162.438	-	1.492.162.438	1.492.162.438	Other receivables - third parties
Jumlah aset keuangan	115.157.071.956	-	115.157.071.956	115.157.071.956	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	12.400.000.000	12.400.000.000	12.400.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	-	41.069.546.838	41.069.546.838	41.069.546.838	Trade receivables
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	11.000.000	11.000.000	11.000.000	Other receivables - third parties
Beban masih harus dibayar	-	2.458.149.605	2.458.149.605	2.458.149.605	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	117.239.603	117.239.603	117.239.603	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	105.814.700	105.814.700	105.814.700	Consumer lease payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	56.161.750.746	56.161.750.746	56.161.750.746	Total financial liabilities

2014

	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi / Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	76.413.399.264	-	76.413.399.264	76.413.399.264	Cash and cash Equivalents
Piutang usaha	59.072.395.008	-	59.072.395.008	59.072.395.008	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.472.312.659	-	2.472.312.659	2.472.312.659	Other receivables - third parties
Jumlah aset keuangan	137.958.106.931	-	137.958.106.931	137.958.106.931	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	14.085.025.681	14.085.025.681	14.085.025.681	Short-term bank loan
Utang usaha	-	42.435.664.200	42.435.664.200	42.435.664.200	Trade receivables
Beban masih harus dibayar	-	6.298.539.314	6.298.539.314	6.298.539.314	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	614.603.641	614.603.641	614.603.641	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	62.825.000	62.825.000	62.825.000	Consumer lease payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	63.496.657.836	63.496.657.836	63.496.657.836	Total financial liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The methods and assumptions used to estimate the fair value is as follows:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- The fair value of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, bank loans are short-term, trade payables, other payables and accrued expenses to approach the carrying value due to maturities are short on financial instruments.

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat bunga masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perkembangan industri furnitur dan penjualan furnitur yang disertai dengan persaingan yang ketat semakin mempertegas pentingnya tata kelola perusahaan yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Grup pada dasarnya sudah dilakukan sejak perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha yang terkena risiko kredit yang timbul dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) untuk pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi. Adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Grup akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau default. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi kredit macet.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- The fair value of finance lease payables and consumer lease payable is determined using the discounted cash flow method based on an interest rate of each loan were utilized.

33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The development of the furniture industry and furniture sales are accompanied by intense competition emphasized the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Basically, the implementation of risk management within the Group had been carried out since the establishment of the Group, even though the Group was still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Group places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade receivable are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies. The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to its carrying value.

The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not have acceptable collateral associated with this risk.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for allowance for impairment losses of receivables are as follows:

	2015	2014	
Kas dan setara kas	63.509.569.740	76.413.399.264	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	50.155.339.778	59.072.395.008	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.492.162.438	2.472.312.659	Other receivables - third parties
Jumlah	115.157.071.956	137.958.106.931	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai / Not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Jumlah / Total
Kas dan setara kas	63.509.569.740	-	63.509.569.740
Piutang usaha	-	50.281.966.586	50.281.966.586
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.492.162.438	-	1.492.162.438
Jumlah	65.001.732.178	50.281.966.586	115.283.698.764
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 6)	-	(126.626.808)	(126.626.808)
Jumlah	65.001.732.178	50.155.339.778	115.157.071.956
2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai / Not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Jumlah / Total
Kas dan setara kas	76.413.399.264	-	76.413.399.264
Piutang usaha	59.072.395.008	-	59.072.395.008
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.472.312.659	-	2.472.312.659
Jumlah	137.958.106.931	-	137.958.106.931

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables - third parties

Less:
Allowance for impairment losses (see Note 6)

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables - third parties

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

2015				
	Individual / Individual	Kolektif / Collective	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	63.509.569.740	-	63.509.569.740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	50.281.966.586	-	50.281.966.586	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.492.162.438	-	1.492.162.438	Other receivables - third parties
Jumlah	115.283.698.764	-	115.283.698.764	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 6)	(126.626.808)	-	(126.626.808)	Allowance for impairment losses (see Note 6)
Jumlah	115.157.071.956	-	115.157.071.956	Total

	2014			
	Individual / Individual	Kolektif / Collective	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	76.413.399.264	-	76.413.399.264	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	59.072.395.008	-	59.072.395.008	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.472.312.659	-	2.472.312.659	Other receivables - third parties
Jumlah	137.958.106.931	-	137.958.106.931	Total

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates which could resulting in decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Group.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh pinjaman, piutang, utang dan pembayaran utang dalam mata uang Dolar AS.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disaling-hapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel.

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Grup terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from US Dollar-denominated loans, trade receivables, trade payables and payment of payables.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Group's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2015 and 2014. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

	2015									
	USD	Yen	SGD	RM	Renminbi	HKD	TWD	Bath	Setara Rupiah / Equivalents to Rupiah	
Aset dalam mata uang asing:										Assets denominated in foreign currencies:
Kas dan setara kas	192.852	3.582.529	187	1.436	15.908	892	4.506	5.295	3.116.408.707	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	93.742	2.821.250	-	-	-	-	-	-	1.616.273.702	Trade receivables
Jumlah aset dalam mata uang asing	286.594	6.403.779	187	1.436	15.908	892	4.506	5.295	4.732.682.409	Total assets denominated in foreign currencies
Liabilitas dalam mata uang asing:										Liabilities in foreign currencies:
Utang usaha	108.900	1.442.570	-	-	-	-	-	-	1.667.478.051	Trade payables
Aset bersih dalam mata uang asing	177.694	4.961.209	187	1.436	15.908	892	4.506	5.295	3.065.204.358	Net assets denominated in foreign currencies

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

	2014									
	USD	Yen	SGD	RM	Renminbi	HKD	TWD	Bath	Setara Rupiah / Equivalents to Rupiah	
Aset dalam mata uang asing:										Assets denominated in foreign currencies:
Kas dan setara kas	148.236	2.290.847	86	2.934	15.094	892	4.477	5.295	2.130.014.638	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	37.597	11.624.905	-	-	-	-	-	-	1.679.596.806	Trade receivables
Jumlah aset dalam mata uang asing	185.833	13.915.752	86	2.934	15.094	892	4.477	5.295	3.809.611.444	Total assets denominated in foreign currencies
Liabilitas dalam mata uang asing:										Liabilities in foreign currencies:
Utang usaha	539.406	-	-	-	-	-	-	-	6.710.213.501	Trade payables
Utang sewa pembiayaan	19.781	-	-	-	-	-	-	-	246.072.281	Finance lease payables
Jumlah liabilitas dalam mata uang asing	559.187	-	-	-	-	-	-	-	6.956.285.782	Total liabilities denominated in foreign currencies
Liabilitas bersih dalam mata uang asing	(373.354)	13.915.752	86	2.934	15.094	892	4.477	5.295	(3.146.674.338)	Net liabilities denominated in foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika Rupiah melemah 1% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel tetap, maka laba bersih tahun berjalan lebih tinggi Rp 30.652.043 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

As of December 31, 2015, if the Rupiah had weakened by 1% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit current year would have been lower Rp 30,652,043, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

The following table illustrates the Group's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

2015							
Tingkat suku bunga mengambang / floating rate		Tingkat bunga tetap / fixed rate					
< 3 bulan / months	3 - 36 bulan / months	< 3 bulan / months	3 - 12 bulan / months	1 - 2 tahun / years	> 2 tahun / years	Jumlah / Total	
							Financial assets
Aset keuangan							Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	63.509.569.740	-	-	-	-	63.509.569.740	
							Financial liabilities
Liabilitas keuangan							Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka pendek	12.400.000.000	-	-	-	-	12.400.000.000	Finance lease payables
Utang sewa pembiayaan	-	-	117.239.603	-	-	117.239.603	Consumer lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	-	10.017.900	30.053.700	40.071.600	16.696.500	96.839.700
							Total financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	12.400.000.000	-	127.257.503	30.053.700	40.071.600	16.696.500	12.614.079.303
							Net
Bersih	51.109.569.740	-	(127.257.503)	(30.053.700)	(40.071.600)	(16.696.500)	50.895.490.437
2014							
Tingkat suku bunga mengambang / floating rate		Tingkat bunga tetap / fixed rate					
< 3 bulan / months	3 - 36 bulan / months	< 3 bulan / months	3 - 12 bulan / months	1 - 2 tahun / years	> 2 tahun / years	Jumlah / Total	
							Financial assets
Aset keuangan							Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	76.413.399.264	-	-	-	-	76.413.399.264	
							Financial liabilities
Liabilitas keuangan							Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka pendek	14.085.025.681	-	-	-	-	14.085.025.681	Finance lease payables
Utang sewa pembiayaan	-	-	124.341.010	373.023.028	117.239.603	-	614.603.641
Utang pembiayaan konsumen	-	-	13.462.500	40.387.500	8.975.000	-	62.825.000
							Total financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	14.085.025.681	-	137.803.510	413.410.528	126.214.603	-	14.762.454.322
							Net
Bersih	62.328.373.583	-	(137.803.510)	(413.410.528)	(126.214.603)	-	61.650.944.942

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

	2015	2014	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	0,5% - 2,25%	0,5% - 1,75%	Cash and cash equivalents
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	11,5% - 12%	11,75% - 12%	Short-term bank loan

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap setara kas dan pinjaman:

The following tabel illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the cash equivalents and loan:

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

b. Market Risk (continued)

	2015	2014	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loan
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	511.095.697	623.283.736	Increase in interest rate by 1% (100 basis point)
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(511.095.697)	(623.283.736)	Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow for short-term expenditure.

Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. Memonitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.
2. Secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas actual.
3. Melakukan monitor atas profil jatuh tempo pinjaman.
4. Secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

1. Monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow.
2. Regularly monitors projected and actual cash flow.
3. Regularly monitors loan maturity profiles.
4. Continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

Tabel di bawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	Jumlah / Amount	2015	Jatuh tempo / Due date 2016 dan seterusnya / 2016 and so on	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	63.509.569.740	63.509.569.740	-	63.509.569.740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	50.155.339.778	50.155.339.778	-	50.155.339.778	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.492.162.438	1.492.162.438	-	1.492.162.438	Other receivables - third parties
Jumlah aset keuangan	115.157.071.956	115.157.071.956	-	115.157.071.956	Total financial assets

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

			Jatuh tempo / Due date 2016 dan seterusnya / 2016 and so on	Nilai wajar / Fair value	
	Jumlah / Amount	2015			
Liabilitas					Financial liabilities
keuangan					
Pinjaman bank					Short-term bank
jangka pendek	12.400.000.000	12.400.000.000	-	12.400.000.000	loan
Utang usaha	41.069.546.838	41.069.546.838	-	41.069.546.838	Trade payables
Utang lain-lain -					Other payables -
pihak ketiga	11.000.000	11.000.000	-	11.000.000	third parties
Beban masih					
harus dibayar	2.458.149.605	2.458.149.605	-	2.458.149.605	Accrual expense
Utang sewa					Finance lease
pembiayaan	117.239.603	117.239.603	-	117.239.603	payable
Utang					
pembiayaan					Consumer finance
konsumen	105.814.700	49.046.600	56.768.100	105.814.700	payable
Jumlah liabilitas					Total financial
keuangan	56.161.750.746	56.104.982.646	56.768.100	56.161.750.746	Liabilities
Selisih aset dan					Difference in
liabilitas					financial assets
keuangan	58.995.321.210	59.052.089.310	(56.768.100)	58.995.321.210	and liabilities

d. Risiko Permodalan

d. Capital Risk

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES (continued)

d. Risiko Permodalan (lanjutan)

d. Capital Risk (continued)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of December 31, 2015 and 2014, the calculation of this ratio, were as follows:

	2015	2014	
Jumlah liabilitas	67.734.182.851	76.400.157.226	Total liabilities
Dikurangi : kas dan setara kas	(63.509.569.740)	(76.413.399.264)	Less : cash and cash equivalents
Utang (kas) neto	4.224.613.111	(13.242.038)	Net payables (cash)
Jumlah ekuitas	315.073.311.914	293.786.832.572	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,01	0,00	Debt to equity ratio

34. INFORMASI SEGMENT

34. SEGMENT INFORMATION

Grup melakukan kegiatan pemasaran untuk ekspor dan lokal di beberapa wilayah di Indonesia baik untuk industri bidang perabotan rumah tangga dan pelapisan barang-barang logam. Berdasarkan hal tersebut, informasi segmen kategori disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

Group activities for export and local marketing in several regions in Indonesia either for industrial field of household and coating metal items. Accordingly, category information is presented as a primary form of segment reporting.

Penjualan bersih berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

Net sales based on geographis segment are as follow:

	2015	2014	
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Jepang	9.931.631.343	5.504.825.444	Japan
Singapura	735.452.802	-	Singapore
Taiwan	468.082.654	452.239.750	Taiwan
Hongkong	181.857.747	-	Hongkong
Malaysia	161.613.383	113.673.250	Malaysia
Nigeria	-	812.627.760	Nigeria
Sub-jumlah	11.478.637.929	6.883.366.204	Sub-total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2015	2014	
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
Jakarta	91.141.628.051	54.150.039.531	Jakarta
Sumatera	46.312.607.637	52.296.459.745	Sumatera
Jawa Timur	43.172.676.212	44.355.841.412	Jawa Timur
Indonesia bagian tengah	36.728.024.349	39.131.905.283	Central of Indonesia
Jawa Tengah	36.197.206.249	36.276.596.755	Jawa Tengah
Jawa Barat	32.151.693.902	32.888.932.224	Jawa Barat
Bali	11.802.368.108	11.598.482.614	Bali
Indonesia bagian timur	6.245.047.891	8.885.183.072	Eastern of Indonesia
Sub-jumlah	303.751.252.399	279.583.440.636	Sub-total
Jumlah	315.229.890.328	286.466.806.840	Total

Penjualan bersih berdasarkan entitas usaha adalah sebagai berikut:

Net sales based on business of entity are as follow:

	2015	2014	
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Perusahaan	11.478.637.929	6.883.366.204	The Company
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
Perusahaan	71.363.596.119	48.949.111.493	The Company
PT Delta Furindotama	79.111.991.999	76.602.845.952	PT Delta Furindotama
PT Mega Inti Mandiri	31.042.410.421	32.348.568.452	PT Mega Inti Mandiri
PT Sejahtera Bali Furindo	15.488.248.131	14.264.771.603	PT Sejahtera Bali Furindo
PT Sejahtera Wahana Gemilang	42.097.438.384	43.811.028.611	PT Sejahtera Wahana Gemilang
PT Sinar Sejahtera Mandiri	36.192.714.430	35.854.086.390	PT Sinar Sejahtera Mandiri
PT Trijati Primula	28.454.852.915	27.753.028.135	PT Trijati Primula
Sub-jumlah	303.751.252.399	279.583.440.636	Sub-total
Jumlah	315.229.890.328	286.466.806.840	Total

Penjualan bersih berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Net sales based on type of product are as follow:

	2015	2014	
Hotel, banquet & restaurant	84.222.082.185	82.066.977.136	Hotel, banquet & restaurant
Folding chair+memo	67.793.461.620	64.485.540.622	Folding chair+memo
Folding chair	67.446.434.373	71.343.031.535	Folding chair
Working & meeting chair	27.911.941.477	27.114.465.372	Working & meeting chair
School - education	23.088.918.813	24.649.835.953	School - education
Okamura	5.256.941.974	-	Okamura
Hospital items	1.902.143.706	582.854.282	Hospital items
Others	37.607.966.180	16.224.101.940	Others
Jumlah	315.229.890.328	286.466.806.840	Total

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHITOSE INTERNASIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Beban pokok penjualan bersih berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Net cost of sales based on type of product are as follow:

	2015	2014	
<i>Hotel, banquet & restaurant</i>	56.092.808.592	54.934.699.077	<i>Hotel, banquet & restaurant</i>
<i>Folding chair+memo</i>	45.151.171.377	43.165.885.872	<i>Folding chair+memo</i>
<i>Folding chair</i>	44.920.047.514	47.756.212.126	<i>Folding chair</i>
<i>Working & meeting chair</i>	18.589.651.907	18.150.114.063	<i>Working & meeting chair</i>
<i>School - education</i>	15.377.467.167	16.500.319.222	<i>School - education</i>
<i>Okamura</i>	3.501.179.646	-	<i>Okamura</i>
<i>Hospital items</i>	1.266.848.077	390.156.013	<i>Hospital items</i>
<i>Others</i>	25.047.308.186	10.860.228.914	<i>Others</i>
Jumlah	209.946.482.466	191.757.615.287	Total

